PERAN KERAJINAN BATIK TULIS TANJUNG BUMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA MACAJAH KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh :

FATIMATUS ZAHROH B

NIM: G71215017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ISLAM SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Fatimatus Zahroh B
NIM	: G71215017
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi	: Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 September 2019
Saya yang menyatakan,

Fatimatus Zahroh B
NIM. G71215017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fatimatus Zahroh B NIM. G71215017 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya
Pembimbing,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI
NUP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fatimatus Zahroh B, NIM G71215017 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan penelitian ini ke dalam SKRIPSI.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I

Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI
NUP. 201603311

Penguji II

Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

Penguji III

Lilik Rahmawati, M.EI
NIP.198106062009012008

Penguji IV

Andhy Permadi, M. Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 26 September 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. M. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatimatus Zahroh B
NIM : G71215017
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ilmu Ekonomi
E-mail address : zahrohfatimatus606@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjungbumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 September 2019

Penulis

(Fatimatus Zahroh B)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Peran Batik Tulis Tanjungbumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.**" ini merupakan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran adanya batik tuls tanjungbumi dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat desa macajah apakah masyarakat Desa Macajah merasakan kesajahteraan atau tidak dengan adanya batik tulis.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pada studi kasus objek. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu pengelola tambak garam, perangkat desa, pekerja/karyawan tambak garam, konsumen garam yang ada di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa batik tulis tanjungbumi bisa meningkatkan pendapatan Desa macajah. Dalam proses dimulainya pembuatan batik tulis penggarapan awal batik fokus dengan motif dan warna pada kain batik, dan menjadikan penduduk desa sebagai pekerja, dengan demikian akan membantu kesejahteraan penduduk Desa macajah.

dengan demikian pemerintah Desa macajah tidak bingung lagi dengan pengangguran yang ada di desa macajah, bisa mengurangi angka pengangguran dan memberikan pendapatan tambahan pada batik tulis tanjungbumi. Namun ada satu hal yang menjadi hambatan dalam menjadi membuat batik tulis tanjungbumi, yaitu cuaca karena dalam proses pembuatan batik tulis membutuhkan energi matahari yang sangat panas sehingga bisa menghasilkan dan mempercepat produksi batik tulis tanjungbumi.

Kata Kunci : batik tulis, kesejahteraan, dan pendapata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 7
D. Kajian Pustaka 7
E. Tujuan Penelitian 14
F. Kegunaan Hasil Penelitian 14
G. Definisi Operasional 15
H. Metode Penelitian 17
I. Sistematika Pembahasan 22
BAB II KERANGKA TEORITIS 25
A. Kesejahteraan 25
B. Pendapatan 29
C. Batik 36
BAB III PERAN KERAJINAN BATIK TULIS TANJUNGBUMI DALMA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN DESA MACAJAH KECAMATAN TANJUNGBUMI KABUPATEN BANGKALAN 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Gambaran Umum Desa Macajah 41
B. Gambaran Umum batik tulis tanjungbumi 51
C. Hasil Temuan …..... 58

BAB IV PERAN KERAJINAN BATIK TULIS TANJUNGBUMI DALMA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN DESA MACAJAH KECAMATAN TANJUNGBUMI KABUPATEN BANGKALAN 68

A. Peran kerajinan batik tulis tanjungbumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa macajah..... 69
B. Kesejahteraan yang diperoleh masyarakat desa macajah dari batik tulis tanjungbumi 71
C. Hasil Temuan Penelitian..... 72

BAB V PENUTUP 75

A. Kesimpulan..... 75
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Informan penelitian batik tulis

2.1 alat dan bahan untuk membatik

3.1 Jumlah Penduduk perdusun

3.2 jumlah penduduk desa

3.3 jumlah kartu keluarga

3.4 kualitas angkatan kerja

3.5 Jumlah Pengangguran

3.6 Mata Pencaharian Penduduk Desa Macajah

3.7 Nama Batik Dan Harga Batik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

1.1 lima besar UMKM Sejawa Timur

3.1 Struktur Pemerintah Desa Macajah

3.2 Struktur Organisasi Batik Tulis Tanjungbumi

3.3 Peran Batik Tulis Tanjungbumi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman di Indonesia pembangunan ekonomi di suatu negara merupakan peran utama dari pertumbuhan ekonomi. Setiap negara mempunyai ciri khas tertentu untuk perkembangan dan pembangunan ekonomi. Berbagai macam budaya yang ada di Indonesia seperti batik tulis yang merupakan salah satu budaya turun temurun dari nenek moyang kita dan batik tulis ini bisa menjadi salah satu pendongkrak kerajinan budaya yang ada di Indonesia untuk memajukan kegiatan masyarakat ekonomi.

Batik merupakan salah satu karya budaya bangsa yang tersohor sampai ke luar negeri. Hampir disetiap daerah di Indonesia memiliki sentra kerajinan batik, terutama pulau jawa dan sekitarnya. Sentra kerajinan batik sendiri menjadi destinasi oleh parawisatawan baik yang dari dalam negeri maupun luar negeri[1]. Oleh karena itu ketika masyarakat dan bangsa Indonesia tidak pernah lelah dan berehenti, untuk selalu memperjuangkan segala hal yang menyangkut eksistensi berdirinya budaya dan kearifan yang selama ini di miliki negara Indonesia. Setelah pada tahun 2003 bangsa Indonesia berhasil memperjuangkan pengakuan Wayang, dan kemudian disusul tahun 2005 berhasil juga memperjuangkan

[1] www.pulaumadura.com diakses pada tanggal 1 April 2019 pada jam 22.06 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keris sebagai sebagai kekayaan yang sah milik bangsa Indonesia, kembali pada tanggal 2 oktober tahun 2009 juga berhasil memperjuangkan Batik sebagai warisan pusaka yang sah di miliki bangsa Indonesia, di hadapan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations Educational, Scientific, And Cultural Organization/*UNESCO)[2]

Batik Indonesia memiliki beragam jenis dan corak yang berbeda-beda serta memiliki arti yang berbeda pada tiap daerah, setiap daerah memiliki ciri khas dan motif atau corak tersendiri. Seperti batik yang ada di pulau jawa. Misal Banyuwangi, selain kaya akan wisata alam yang terkenal di Jawa Timur. Banyuwangi juga memiliki produk batik dengan motif dan corak yang beragam diantaranya batik gajah oling yang memiliki arti mengingat kepada Yang Maha Besar, batik paras gempal yang memiliki arti kasih sayang dan kesetiaan. Dan lain sebagainya. Banyuwangi juga mendapatkan deretan tertinggi UMKM terbesar sejawa timur.

[2] Kasiyan M.Hum *"Batik Riwayatmu Kini: Beberapa Catatan Tentang Kontestasi"* Jurnal Pros. Semin. Nas Tahun 2010 Hal 1-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.1 Lima besar UMKM di Jawa Timur

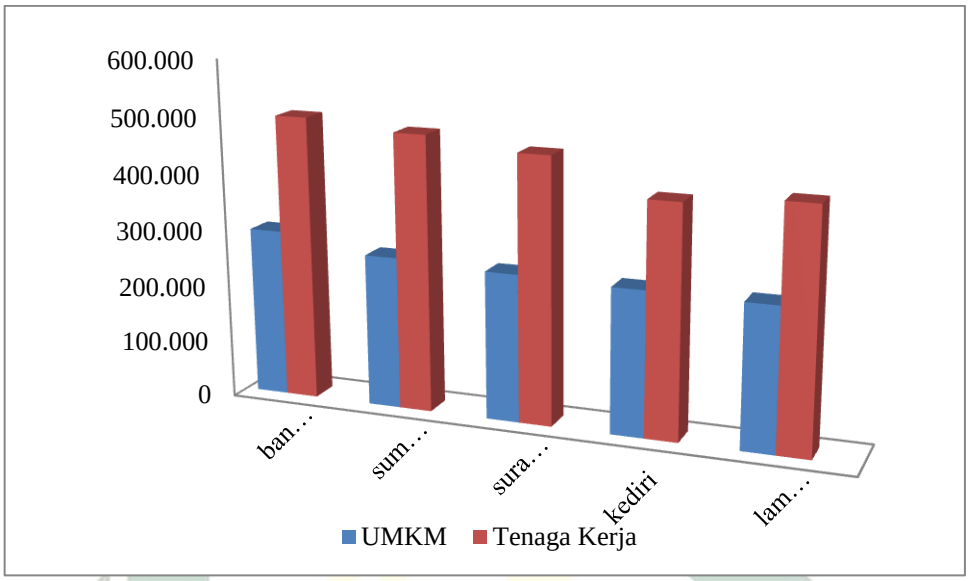

Keterangan :

1. Banyuwangi dengan jumlah UMKM 296.706 dan jumlah tenaga kerja 501.379 orang.
2. Sumenep dengan jumlah UMKM 269.005 dan jumlah tenaga kerja 486.196 orang.
3. Surabaya dengan jumlah UMKM 260.762 dan jumlah tenaga kerja 466.779 orang.
4. Kediri dengan jumlah UMKM 255.622 dan jumlah tenaga kerja 406.719 orang.
5. Lamongan dengan jumlah UMKM 252.734 dan jumlah tenaga kerja 421.826 orang.

Dari lima Kabupaten di atas Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten dengan UMKM dan tenaga kerja tertinggi di Provinsi Jawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur. Dengan perolehan angka 296.706 UMKM, 501.379 tenaga kerja. Berbeda dengan UMKM yang ada di pulau madura.

Di pulau Madura terdapat empat Kabupaten dan di setiap Kabupaten memiliki ciri khas motif batik masing-masing. Seperti di Kabupaten Pamekasan yang ciri khasnya menggunakan warna-warna yang tajam dan cerah seperti sekarjagat, keong emas, matahari. Kabupaten Sumenep memiliki batik dengan corak satu warna saja dan memiliki nuansa warna yang cerah cerah. Kabupaten Sampang mempunyai nama batik Kotah, dengan motif khas-nya berupa *flora* dan *fauna* serta memiliki warna paling dominan yaitu merah dan hijau, yang di tulis diatas bahan sutera dan katun yang tidak kalah bagus dengan batik lainnya[3]. Kabupaten Bangkalan mempunyai nama batik Tanjungbumi, yang motif khasnya adalah Perkaper, Ramo, Rongterong, dan masih banyak yang lainnya. Ada satu jenis batik yang menjadi andalan Kabupaten Bangkalan yaitu jenis batik Gentongan. Batik ini memiliki warna yang sangat cerah seperti merah dan ungu. Pembuatannyapun lumayan lama, karena bahan pewarna yang di gunakan bukan dari tekstil pewarna buatan pabrik. Melainnkan menggunakan tumbuh-tumbuhan alami demi mendapatkan warna yang terang dan tajam.

Seperti peninggalan Batik Tulis Tanjungbumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Secara ekonomi masyarakat Tanjungbumi khususnya desa Macajah untuk menambah

[3] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan perekonomiannya. Mereka mengembangkan kerajinan tangan yaitu batik tulis Tanjungbumi yang merupakan kebudayaan/kerajinan tangan yang berkembang sejak turun temurun. Tak heran jika pemuda-pemudi di desa macajah ini banyak yang bekerja menjadi pengrajin batik dan memanfaatkan peluang kerja sebagai pengrajin batik tulis.

Desa macajah adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Desa macajah mempunyai ciri khas khusus yaitu membatik, membatik menjadi salah satu kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat Macajah demi memenuhi kebutuhan ekonominya. Tetapi, di desa macajah kerajinan batik tulis mempunyai sisi positif dan sisi negatif disitu berbagai permasalahan mulai muncul di Desa Macajah.

Berdasarkan hal tersebut tentunya memunculkan permasalahan yang menarik untuk diteliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji "Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjungbumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan".

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi

   Dari penjelasan latar belakang masalah teridentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul tentang peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan kesejahteraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dan pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan antara lain.

a. Keadaan batik tulis

   Keadaan batik tulis untuk saat ini mengelami perkembangan yang bisa dibilang cukup baik. Dengan perkembangan jaman, kini batik tulis tanjung bumi memiliki berbagai motif yang modern dan kekinian sehingga para penggemar atau konsumen batik tulis menjadi lebih leluasa dalam memlih segala macam bentuk motif yang ada pada batik ini dengan harga yang berbeda-beda.

b. Kontribusi batik tulis Tanjung bumi

   Memberikan bantuan berupa pembuatan seragam batik utuk sekolah madarasah di desa macajah. Dan dengan adanya kerajinan batik tulis ini masyarakat sekitar juga bisa mendapatkan kesempatan kerja tanpa suatu syarat apapun (tidak memerlukan ijazah). Sehingga bisa dikatakan mengurangi tingkat pengangguran.

c. Perkembangan batik tulis Tanjung bumi

   Perkembangan batik tulis Tanjung bumi kini sudah berkembang lebih baik dari sebelumnya. ketertarikan masyarakat terhadap batik tulis ini, maka tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk menjadikan batik ini sebagai peluang bisnis untuk memperoleh pendapatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batasan Masalah

Melihat kondisi masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan sejak adanya kerajinan batik tulis Tanjungbumi penelitian ini hanya di batasi pada:

1. Analisis kesejahteraan batik tulis Tanjungbumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan
2. Analisis peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam pendapatan masyarakat di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Macajah Tanjung bumi Kabupaten Bangkalan?

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian tentang peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan telah dilakukan, seperti penelitian lain yang dilakukan oleh :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Muhammad Tahwin dan A. Aviv Mahmudi "Strategi Pengembangan Usaha Batik Tulis Lasem Dengan Analisis SWOT" hasil dari penelitiannya adalah:

   Strategi pengembangan industri batik Lasem di gunakan sebagai upaya untuk mewujudkan agar industri batik tulis Lasem menjadi kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing tinggi, tidak hanya memiliki keunggulan komparatif melainkan juga keunggulan kompetitif, sehingga mampu menembus pasar ekspor. Strategi pengembangan yang kombinasikan menggunakan strategi SWOT yaitu menggunakan kekuatan yang di miliki untuk memanfaatkan peluang yang ada[4].

2. Arif Nursaid "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)" hasil dari penelitiannya adalah:

   Kelompok batik tulis sekar arum di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul memiliki peran dalam menacapai ketahan ekonomi keluarga. Peran yang di capai yaitu sebagai obyek wisata alternatif dan tempat pendidikan serta kelompok batik sebagai jembatan kesejahteraan. Beberapa kendala yang di alami kelompok batik tulis Sekar Arum yaitu kendala sistem pemasaran produk batik tulis yang kurang optimal, sistem laporan keuangan

[4] Muhammad Tahwin dan A. Aviv Mahmudi *"Strategi Pengembangan Usaha Batik Tulis Lasem Dengan Analisis SWOT".* Jurnal Ilmiah Ekonomi Vol 9 No. 2 Tahun 2014 Hal 52-69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang baik, aksesibilitas yang kurang mendukung, dan kurangnya kesadarn dan ketertarikan generasi muda untuk membatik. Berbagai upaya yang di lakukan untuk mengatasi kendala adalah pengoptimalan pemasaran berbagai produk batik tulis Giriloyo dengan bekerja sama dengan dinas dan instansi pemerintah, pendampingan pembuatan sistem laporan keuangan, menjalin komunikasi dengan berbagai pihak untuk perbaikan aksesibilitas, kerjasama dengan pemerintah untuk pendidikan dan proses regenerasi[5].

3. Vinza Firqinia Fristia dan Ardy Maulidy Nafastara "faktor penyebab belum berkembangnya industri kecil batik Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo" hasil dari penelitiannya adalah:

   Masih belum optimalnya perkembangan industri kecil batik Desa Kenongo yang di harapkan mampu menjadi penopang peningkatan perekonomian masyrakat dan menjadi produk unggulan Desa Konongo. Permasalahan yang di timbulkan beragam yakni lingkungan internal produksi batik dan lingkungan eksternal usaha batik Kenongo. Faktor yang menjadi penyebab belum berkembangnya industri kecil batik Desa Kenongo di dalam produsen batik masih lemahnya kemampuan dalam dari segi memproduksi batik, teknologi, pemasaran, kontinuitas, pemenuhan bahan baku serta modal yang di gunakan. Sedangkan faktor penyebab terjadi di lingkungan usaha batik Kenongo

[5] Arif Nursaid *"Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)",* Jurnal Ketahanan Nasional, Volume 22 No. 2 Tahun 2016. Hal 217-236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ialah belum adanya kesadaran untuk berinteraksi anatar usaha dalam menjalin kemitraan usaha karena adanya persaingan yang tidak sehat dan individualis selain itu belum adanya pengolahan limbah ramah lingkungan dan keterjangkauan akses usaha yang rendah[6].

4. Dimas Hendika Wibowo dan Zainulu Arifin "Analisis stretegi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (studi pada batik di Ajeng Solo)" Hasil penelitiannya adalah:

   Dalam memasarkan produknya batik Diajeng Solo menggunakan strategi pemasaran berikut untuk meningkatkan daya saing: sekmentasi, target pasar produk batik Diajeng Solo, posisi pasar batik Diajeng dan segi bauran pemasaran. Strategi yang di lakukan oleh abtik Diajeng Solo sudah cukup efektif dalam memasarkan produknya, karena di lihat dari peningkatan-peningkatan jumlah penjualan batik Diajeng Solo terus mengembangkan produk dengan berbagai macam strategi untuk mesarkannya[7].

5. Ike Ramadana "Pemgembangan Usaha Sentra Industri Kecil Batik Tulis Gedog Sebagai Potensi Ekonomi Lokal Kabupaten Tuban" hasil penelitiannya adalah:

   Pengembangan usaha sentra industri kecil batik tulis Gedog di lakukan pengrajin batik tulis Gedog bersama Pemerintah Kabupaten Tuban

---

[6] Vinza Firqinia Fristia dan Ardy Maulidy Nafastara *"faktor penyebab belum berkembangnya industri kecil batik Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo"* Jurnal Teknik Pomits Vol 3 No. 2 Tahun 2014 Hal 190-195.

[7] Dimas Hendika Wibowo dan Zainulu Arifin *"Analisis stretegi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (studi pada batik di Ajeng Solo)",* Jurnal Administrasi Bisnis Vol 29 No. 1 Tahun 2015 Hal 59-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui Dinas Perekonomian dan Pariwisata dengan cara sebagai berikut: penciptaan iklim usaha yang kondusif, bantuan permodalan serta peralatan membatik, pelatihan yang di lakukan kali pada tahun 2014, memantapkan asosiasi, mengembangkan kerjasama yang setara, adanaya sekolah dan khusus informas pembatikan upaya pengembangan yang di lakukan merupakan langkah untuk mengembangkan usaha batik tulis Gedog yang nantinya mampu menjadi potensi ekonomi lokal Kabupaten tuban[8].

6. Mur Agni Septia, Arfida Br, Hendra Kusuma "Peran Tenaga Keja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung" hasil dari penelitiannya adalah:

   Kontribusi tenaga kerja wanita terhadap jumlah pendapatan keluarga adalah ≤50% yaitu sebesar 25,63% yang berarti kontribusi tenaga kerja wanita sebagai pengrajin batik masih relative rendah. Bahwa usia berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita, jumlah produk dan pelatihan berpengaruh positive signifikan terhadapat pendapatan kerja wanita[9].

7. Aftoni Sutanto "Strategi Meningkatkan Mutu Produk Untuk Memasuki Pasar Internasional (Studi Pada Batik Tulis Klasik Kampung Grilyo, Imogiri, Bantul) hasil penelitiannya adalah:

---

[8] Ike Ramadana *"Pemgembangan Usaha Sentra Industri Kecil Batik Tulis Gedog Sebagai Potensi Ekonomi Lokal Kabupaten Tuban",* Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No. 3 Tahun 2015 Hal 1-7.

[9] Mur Agni Septia, Arfida Br, Hendra Kusuma *"Peran Tenaga Keja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung",* Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.1 jilid 4 Tahun 2017, hal 527-537.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perumusan srategi bisnis batik tulis klasik harus dimulai dengan peningkatan mutu produk kain batik mulai dari proses penulisan batik pada kain bagian depan dan pada kain bagian belakang, sehingga hasil mutu produk jauh lebih baik. Selanjutnya adalah proses penyimpanan dan penyajian kepada konsumen yang akan membeli produk kain batik. Dalam perumusan startegi UMKM harus didukung oleh pemerintah. Implementasi kebijakan antara lain 1) pelatihan dan pemberdayaan manusia, 2) dukungan pemerintah dalam revitalisasi teknologi dan peralatan yang modern, 3) pemberian kredit yang mudah dan sederhana[10]

8. Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samodra, dan Yogi Pasca Pratama " Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi perdagangan bebas kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan)" hasil penelitiannya adalah:

   Ketika pemerintah mencanangkan perdagangan bebas kawasan ASEAN, hubungan modal sosial dengan inovasi dan kerja sama dalam menciptakan pengembangan UMKM sangatlah erat hal ini terbukti bahwa sebagian pengusaha telah merumuskannya dalam usaha bisnisnya. Selalu berinovasi dalam berproduksi dan menerapkan modal sosial dalam mengembangkan bisnis dan bekerja sama dengan para rekanan bisnis agar usaha bisnis produksi batik dapat berkembang kemudian modal sosial ini menekankan agar pengusaha memiliki

[10] Aftoni Sutanto *"Strategi Meningkatkan Mutu Produk Untuk Memasuki Pasar Internasional (Studi Pada Batik Tulis Klasik Kampung Grilyo, Imogiri, Bantul)"* Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, Vol.4 No.1 Tahun 2016, hal 87-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jaringan dan kemitraan yang luas agar usaha bisnis nya dapat berkembang dan tidak stagnan. Diharapkan pentingnya modal sosial, inovasi dan kerja sama diadopso oleh para pengusaha UMKM yang lain guna UMKM tersebut siap menghadapi globalisasi di era sekarang terutama di pasar ASEAN[11].

9. Suliyanto, Weni Novandari, dan Sri Murni Setyawati "Persepsi Generasi Muda Terdahap Profesi Pengrajin Batik Tulis di Purbalingga" hasil penelitiannya adalah:

   Generasi muda mempersepsikan pekerjaan pengrajin batik sebagai pekerjaan yang memiliki pengahasilan kecil, memerlukan jiwa seni, memerlukan ketekunan, dapat dilakukan sebagai sambilan, jenjang karir tidak jelas, memberikan kebebasab berekspresi, lebih santai dibandingkan dengan pekerjaan lain, kurang bergengsi, tidak memerlukan modal besar dan pengahsilan yang tidak pasti. Beberapa alasan yang menyebabkan generasi muda enggan untuk menjadi pengrajin batik di Purbalingga adalah pendapatan yang tidak pasti, tidak memiliki jiwa seni, pendapatan kecil dan tidak memiliki modal[12].

10. Mega Melinda Dan Wanda Widigdo Canadarma " Fasilitas Eduwisata Batik Madura Di Tanjungbumi Madura" hasil penelitiannya adalah:

---

[11] Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samodra, dan Yogi Pasca Pratama " *Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi perdagangan bebas kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan)*", Jurnal Etikonomi, Vol.14 No.2 Tahun 2015, hal 1-14.

[12] Suliyanto, Weni Novandari, dan Sri Murni Setyawati *"Persepsi Generasi Muda Terdahap Profesi Pengrajin Batik Tulis di Purbalingga" ,* Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.18 No.1 Tahun 2015, hal 135-144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fasilitas eduwisata batik tulis madura di tanjungbumi merupakan fasilitas yang dibuat menggunakan pendekatan simbolik, yang dimana ekspresi bangunan mengambil karakter dari motif batik tulis yang menceritakan tentang asal mula batik madura hingga keadaan sekitarnya. Sehingga dari bentuk bangunan ini dan tatanan masa serta ruang luar pada bangunan ini, membuat pengunjung memahami bagaimana awal dari asal mula batik madura, hingga mempunyai karakter tersendiri[13]

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan pada bagian sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan adalah:

[13] Mega Melinda Dan Wanda Widigdo Canadarma *" Fasilitas Eduwisata Batik Madura Di Tanjungbumi Madura",* Jurnal eDIMENSI ARSITEKTUR, Vol.2 No.1, Tahun 2014, Hal 166-173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat secara umum

   Sebagai informasi bagaimana kondisi ekonomi dan sosial tentang peran kerajinan batik tulis Tanjung Bumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan masyarakat di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

2. Manfaat bagi pemerintah

   Menjadi masukan bagi pemerintah Desa Macajah ataupun pemerintah kecamatan Tanjungbumi dan terutama untuk Kabupaten Bangkalan tentang kerajinan batik tulis Tanjungbumi yang ada disana.

3. manfaat bagi peneliti selanjutnya

   penelitian ini di harapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya atas bagaimana kondisi yang ada semenjak adanya batik tulis Tanjungbumi. Sebagai referensi mahasiswa dan khalayak umum yang akan melakukan penelitian ini untuk di kembangkan lebih lanjut serta menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis.

G. Definisi Operasional

Konsep definisi penelitian ini adalah bertujuan untuk menjadi bahan arahan peneliti dalam melakukan penelitian, maka dari itu penyusunan definisi konsep dijadikan bahan acuan penelitian, yaitu:

1. Kesejahteraan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesejahteraan yang dimaksudkan adalah dengan adanya kerajinan batik tulis Tanjungbumi dapat memberikan nilai tambah bagi penduduk Desa Macajah, dan memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk desa Macajah. Sedangkan dampak dari sisi negativnya adalah masyarakat tidak mempunyai tempat pembuangan limbah/kotoran sisa proses tahap akhir pembuatan batik sehingga kotoran-kotoran batik tersebut di buang di depan rumah dan dapat merugikan orang lain yang melewati jalan tersebut.

2. Kerajinan batik tulis Tanjungbumi

Kerajinan batik tulis Tanjungbumi membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Bangkalan. dengan adanya batik tulis Tanjungbumi diharapkan mampu membantu perekonomian yang ada di Desa Macajah. Maka dari itu dengan adanya batik tulis Tanjungbumi ini bisa menjadi dorongan berlangsungnya kegiatan ekonomi batik tulis di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

Karena itu saya ingin mengambil penelitian ini karena keingin tahuan saya dengan adanya batik tulis Tanjungbumi ini mampu mendorong perekonomian di Desa Macajah. Karena Kabupaten Bangkalan masuk dalam Kabupaten miskin, lalu saya igin meneliti daerah kawasan batik tulis Tanjungbumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan apakah sudah sejahtera atau belum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

1. Data Yang Diperoleh

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Dimana titik pengambilan data ini di Desa Macajah dan batik tulis Tanjungbumi ini berada di jl Raya Macajah, Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan Jawa Timur 69156.

Penelitian yang di gunakan ini adalah metode Kualitatif. Deskriptif Kualitatif dengan menjelaskan serta menguraikan melalui kata dan kalimat yang dihasilkan dari hasil penelitian yang di dapat dalam bentuk kuantitaf maupun kualitatif.

2. Sumber Data

Data yang biasanya digunakan ada 2, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sebuah data yang didapatkan dari sumber yang empiris atau nyata yang di peroleh langsung di lapangan, yang di maksud di sini adalah hasil wawancara secara langsung dari pihak informan yang berkompeten yang mengetahui seluk beluk yang akan kita teliti, serta bersedia memberikan data dan informasi yang di butuhkan sehingga relevan dengan kebutuhan penelitian. Contohnya kepala bagian atauapun instansi yang terkait dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah informan, informan terbagi menjadi 2 golongan yaitu pemilik batik tulis dan masyarakat desa setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 Data Informan

No.	Nama	Profesi	Keterangan	Usia
1.	Hj. Neri	Pemilik Usaha Batik Tulis	Pengelola serta pemilik usaha	60 tahun
2.	Hj Rusli	Pemilik Usaha Batik Tulis	Pengelola serta pemilik usaha	54 tahun
3.	Jumriah	Pemilik Usaha Batik Tulis	Pengelola serta pemilik usaha	35 tahun
4.	Desi	penjilitan warna batik	Karyawan batik tulis	19 tahun
5.	Mutmainnah	penerang warna kain batik	Karyawan batik tulis	19 tahun
6.	Rohman	Pengecapan kain batik	Karyawan batik tulis	25 tahun
7.	Nurul	penjilitan warna batik	Karyawan batik tulis	35 tahun
8.	Hasanah	penjilitan warna batik	Karyawan batik tulis	21 tahun
9.	Siman	Pengecapan kain batik	Karyawan batik tulis	20 tahun
10.	Mahrus	Pengecapan kain batik	Karyawan batik tulis	30 tahun

Pemilik usaha batik tulis tidak menentukan batasan umur untuk memperkerjakan masyarakat atau orang lain. Dan tanpa menggunakan persyaratan, seperti Ijazah sekolah. Akan tetapi yang terpenting adalah ketekunan dari para individu atau pekerjanya masing-masing.

Sepuluh dari sumber data di atas merupakan informan yang saya wawancarai secara langsung. Dengan sumber data primer. Sumber data primer adalah sebuah data yang di dapatkan secara langsung di lapangan. Dari pihak informan kita bisa mengetahui seluk beluk yang akan kita teliti dan informasi yang di butuhkan sangat relevan dengan kebutuhan peneliti.

b. Data Sekunder

Data ini di dapatkan dari hasil review bacaan atau kajian pustaka, buku ataupun literatur yang ada kaitannya dengan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang di teliti, lalu internet, ataupun dokumen dan arsip, dan juga laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan yang menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan seperti:

1) Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa.
2) Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
3) Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang di gunakan dengan cara mengamati langsung pada objek yang akan di teliti yang di laksanakan secara sengaja dan sistematis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jenis teknik observasi ada dua yakni observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya sebagaimana yang lainnya tidak nampak perbedaan dalam bersikap artinya mengikuti aktivitas dalam segala bentuk yang sedang diselidiki. Sedangkan observasi non partisipatif adalah observer tidak melibatkan diri kedalam penelitian.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara menanyai secara langsung pada informan. Menggunakan metode wawancara ini sebaiknya di lakukan dengan cara yang baik dan berpedoman pada teknik cara wawancara dengan baik agar hal yang di lakukan itu fokus pada pokok penelitian yang di cari. Tapi, tidak menutup kemungkinan juga aka nada pertanyaan yang berlanjut namun harus tetap berhubungan pada masalah penelitian yang akan kita teliti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil

c. Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini akan di lakukan telaah lebih lanjut, peneliti akan mengumpulkan data-data berupa penelitian yang sudah ada taua penelitian sebelumnya baik berupa buku ataupun jurnal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode secara dokumenter ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Di metode ini dokumen dan arsip yang yang ada kaitannya dengan fokus penelitian adalah salah satu sumber data yang penting di dalamnya. Maksudnya adalah dokumen-dokumen yang tertulis, film audio-visual, gambar atau foto, data statistic, ataupun laporan ilmiah sebelumnya dan bisa jadi sebuah tulisan ilmiah.

d. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah harus yang di pilih karena pernah atau banyak terlibat langsung dalam topik yang di teliti. Iforman juga adalah salah satu anggota kelompok partisipan yang perannya mengarahkan dan menerjemahkan muatan budaya atau seorang pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian tersebut.

Informan yang dipilih dengan cara purposive sampling. Yakni, penarikan sampelnya dilakukan secara subyektif yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu, dan harus mengambil informan yang dirasa mempunyai informasi yang bisa membantu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Informan pada penelitian ini adalah :

a. Kepala Desa Macajah
b. Pengrajin Batik Tulis Tanjung Bumi
c. Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul di analisis secara Deskripti Kualitatif. Menggunakan cara penjabaran secara deskriptif yang tujuannya adalah agar memperoleh suatu gambaran dalam memahami bagaimana kondisi batik tulis Tanjungbumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Kualitatif ini adalah sebuah metode yang di gunakan dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data baik berupa kata

Kualitatif ini adalah sebuah metode yang di gunakan dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data baik berupa kata yang tertulis maupun secara lisan dan juga secara perilaku yang sesuai dari para informan yang dapat di amati. Kumpulan data yang merupakan sebuah hasil yang kita peroleh dari proses yang kita amati di lapangan dan di peroleh melalui pengumpulan data secara primer seperti terjun kelapanagan secara langsung (observasi), wawancara, dan studi pustaka. Dan data sekunder yang sama halnya seperti data-data pendukung yang di dapat melalui arsip atau dokumen yang sudah ada dan juga literature tulisan yang sudah ada yang erat kaitannya dengan judul penelitian.[14]

I. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

[14] digilib.unila.ac.id di akses pada 17 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kerangka Teoritis

Bab ini menguraikan landasan teori tentang keadaan ekonomi suatu Desa, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III. Data Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan jelas dan lengkap tentang keadaan ekonomi suatu Desa.

BAB IV. Analisis Data

Bab ini menguraikan analisis dengan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data penelitian lalu dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, menafsirkan dan mengintegerasikan temuan penelitian itu ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

BAB V. Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi menguraikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan saran penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan merupakan dimana keadaan manusia yang didalam-nya dengan keadaan makmur, dengan keadaan sehat, dan dengan keadaan damai. Apabila seseorang mampu mencapai kondisi tersebut maka diperlukan sebuah usaha dengan kemampuan masing-masing dari seseorang untuk menggapai kesejahteraan[15].

Menurut undang-undang no. 11 tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan dimana keadaan tercapai-nya kebutuhan sosial, spiritual, dan material warga negara demi mendapatkan kehidupan yang layak dan kemampuan mengembangkan diri, sehingga dapat menggunakan fungsi sosial-nya.

Teori-teori ekonomi saling berkaitan dengan meningkat-nya kesejahteraan dan kualitas hidup yang semakin tinggi. Apabila suatu pendapatan mengalami peningkatan, maka kesejahteraan tingkat kesejahteraan akan semakin tinggi pula dan dapat dilihat dari sisi konsumsi mereka[16].

[15] Wardoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka,1980), 45.
[16] Koentjaraningrat, *metode penelitian masyarakat edisi ketiga*, (jakarta; gramedia pustaka utama, 1994), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada empat konsep indikator kesejahteraan yang dirumuskan yaitu meliputi : kebebasan (*freedom*), kesejahteraan *(welfare)*, rasa aman *(security)*, dan jati diri *(idenity)* biro pusat statistik indonesia menerangkan bahwa guna untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, dianatara lain yaitu[17] :

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Banyak-nya pengeluaran rumah tangga yang di bandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan pangan maupun non pangan
3. Tingkat kesehatan keluarga
4. Tingkat pendidikan keluarga
5. Fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga, serta kondisi perumahan

Aspek kehidupan yang menjadi alat ukur dalam kesejahteraan[18] :

1. Dapat dilihat dalam kedudukan sosial dan integrasi.
2. Dapat dilihat dalam kualitas hidup dari segi fisik, seperti keadaan tubuh/kesehatan, kondisi lingkungan.
3. Dapat dilihat dalam kualitas hidup dari segi mental, seperti keadaan lingkungan budaya, fasilitas dalam pendidikan, dan sebagainya.

[17] Widiyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*, Dalam Jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 No 2, Hal 3.
[18] Ibid, Hal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dapat dilihat dalam hidup dari segi materi, seperti bahan pakaian, bahan pangan, bahan bangunan (sandang, pangan, papan).

Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga atau taraf hidup masyarakat, terdiri dari 5 (lima) tingkat kesejahteraan, yaitu[19] :

1. Keluarga prasejatera, adalah keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan utama ekonomi-nya. Seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan.
2. Keluarga sejahtera I, adalah keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan utama ekonomi-nya, serta kebutuhan sosial psikologi-nya Seperti berikteraksi dalam lingkungan tempat tinggal, berinteraksi dalam rumah tangga atau keluarga transportasi dan pendidikan.
3. Keluarga sejahtera II, adalah keluarga yang dapat memnuhi kebutuhan dasar minimal, dan juga kebutuhan sosial psikologi-nya. Tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan perkembangan seperti memperoleh informasi, menabung, transportasi dan sebagainya.
4. Keluarg sejahtera III, adalah keluarg ayang telah mencapai atau sudah memenuhi kebutuhan dasar minimal, kebutuhan perkembangan dan kebutuhan sosial psikologi. Namun belum bisa berpartisipasi dengan

[19] Burhanuddin, Heri, 2013, *Hubungan Produktifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud*, Dalam Jurnal Ekonomi Acta Diurna, Hal 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik terhadap masyarakat baik berupa sumbangan keuangan, fisik material dan keikutsertaan dalam kegiatan bermasyarakat.

5. Keluarga sejahtera III-plus adalah keluarga yang sudah terpenuhi seluruh kebutuhan-nya baik kebutuhan sosial psikologis, kebutuhan dasar ekonomi, pekembangan serta ikut andil dalam berpartisipasi baik berupa sumbangan uang maupun berupa sumbangan material.

Jika dikaji lebih dalam lagi mengenai ksejahteraan diatas, maka dapat dilihat, bahwa konsep diatas sudah meliputi komponen-komponen seperti berikut :

1. Kemampuan tercapai-nya kebutuhan dasar minimal seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan.
2. Kemampuan tercapai-nya kebutuhan sosial seperti interaksi sosial, sosial psikologi, pendidikan dari dalam lingkungan keluarga maupun dari luar lingkungan keluarga.
3. Kemampuan tercapai-nya kebutuhan perkembangan seperti investasi atau menabung, serta memperoleh informasi dan sebagainya.
4. Kemampuan dalam memberi sumbangan atau ke ikutsertaan dalam berpartisipasi dengan kegiatan bermasyarakat atau bersosialisasi terhadap masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya)[20]. Sedangkan pendapatan menurut kamus manajemen merupakan uang yang dihasilkan atau diterima oleh seseorang, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, upah, dan laba[21].

Pendapatan seseorang juga dapat katakan sebagai banyaknya pemasukan atau pendapatan yang diperoleh dalam bentuk mata uang yang dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam jangka waktu tertentu. Menurut pendapat Reksoprayitno mengatakan; "pendatan *(revenue)* dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah mata uang yang diterima oleh seseorang atau masyarakat dalam jangka waktu tertentu seabagai timbal balik atau balas jasa yang disumbangkan[22].

Pendapatan masyarakat merupakan balas jasa dari hasil usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok rumah tangga dalam jangka waktu satu bulan dan bisa digunakan dalam memenuhi

---

[20] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1998), Hal 185.
[21] BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta; Pustaka Harapan, 2003), Hal 230.
[22] Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta; Bina Grafika, 2004), Hal 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan merupakan penghasilan tambahan yang di peroleh dari luar pekerjaan pokok secara langsung dapat digunakan untuk tambahan penghasilan pokok.

Soekartawi menjelaskan pendaptan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa seringkali djumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah. Tapi juga kualitas barang tersebut yang menjadi perhaian utama. Misalnya sebelum adanya penambahan pendatan beras yang dikonsumsikan adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka kualitas beras menjadi konsumsi yang lebih baik[23].

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendatan suatu daerah relatif rendah, maka bisa dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut rendah. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman untuk berusaha juga bisa mempengaruhi pendapatan. Semakin tinggi pengalaman usaha seseorang maka semakin banyak peluang dalam meningkatkan pendapatan.

[23] Soekartiwi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta; Salemba Empat, 2002), Hal 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Boediono pendapatan seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain[24] :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi pada masyarakat. hubungan antara konsumsi dan pendapatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam permasalahan ekonomi. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang dapat menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi dengan naiknya pendapatan, dan juga sebaliknya jika pendapatan seseorang mengalami penurun maka jumlah pengeluaran konsumsi akan turun juga. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatan[25].

Distribusi pendapatan merupakan penyaluran kebutuhan konsumsi untuk masyarakat. apabila penurunan distribusi pendapatan rendah maka akan menimbulkan daya beli yang rendah, dan akan

[24] Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta; Erlangga,2002), Hal 150.
[25] Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi [Ada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol,Iv No 7-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya tingkat kemiskinan, ketidak adilan, kelaparan dan lain sebagainya yang akhirnya akan menimbulkan antisipasi golongan masyarakat yang memiliki pendapatan rendah terhadap masyarakat yang berpendapatan tinggi, maka akan menimbulkan kecemburuan sosial[26].

Ada tiga bentuk jenis-jenis pendapatan antara lain:

1. Pendapatan Personal

   Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu didalam perekonomian, sebagai balas jasa atau timbal balik untuk keikutsertaan seseorang atau individu dalam proses pembuatan atau produksi.

2. Pendapatan Uang

   Pendapatan uang merupakan jumlah uang yang didapatkan individu atau seseorang dalam suatu periode tertentu sebagai bentuk balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Seperti halnya sewa kos, sewa dekorasi, sewa gedung dan lain sebagainya.

3. Pendapatan Ekonomi

   Pendapatan ekonomi merupakan pendapatan yang diperoleh indivdu atau seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah aset bersih. Seperti

[26] *Ibid*, Hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halnya upah, gaji, pendapatan transfer, pendapatan bunga deposito dan lain sebagainya.

Cara memperoleh pendapatan ada dua macam diantaranya :

1) Pendapatan Kotor

   Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

2) Pendapatan Bersih

   Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

Menurut sumber-sumber pendapatan menyebutkan ada tiga sumber pendapatan keluarga[27], adalah :

1) Aset Produktif

   Pendapatan dari aset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas aset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

2) Pendapatan Pemerintah

   Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

[27] Raharja, Pratama, Manadala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro Satu Pengantar*, (Jakarat; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Gaji dan Upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi atau sebuah perusahaan.

Tingkat pendapatan seseor ang bisa digolongkan menjadi 4 golongan, berdasarkan penggolongannya menurut Badan Pusat Statistik[28] diantaranya adalah :

1) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 2.500.000,00 per bulan
2) Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah apabila pendapatan rata-rata berkisar lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan
3) Golongan pendapatan tinggi, adalah apabila pendapatan rata-rata berkisar antara 2.500.000,00 – s/d Rp 3.500.000,00 per bulan
4) Golongan pendapatan adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 per bulan.

[28] Badan Pusat Statistika, Diakses Pada Tanggal 28 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya adalah :

1) Modal

   Setiap usaha pasti memerlukan modal yang digunakan untuk operasional usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan, semakin banyak jumlah barang yang dijual maka keuntungan akan semakin tinggi. Apabila ingin meningkatkan jumlah barang yang dijual maka pedagang harus membeli barang dalam jumlah besar. Oleh karena itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dagangan tersebut sehingga dapat meningkatkan pedapatan.

2) Kondisi Organisasi Usaha

   Kondisi organisasi usaha mempengaruhi pendapatan karena apabila semakin besar usaha dagang akan memiliki frekuensi penjualan yang juga semakin tinggi, sehingga keuntungan akan semakin besar pula.

3) Kondisi pasar

   kondisi pasar mempunyai hubungan erat dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli dipasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang yaitu mampu tidaknya seorang pedagang dalam mempengaruhi pembeli untuk membeli barang dagangannya dan mendapatkan pengahsilkan yang di inginkan.

5) Faktor lain

Faktor lain seperti periklanan dan kemasan produk yang dapat mempengaruhi pendapatan penjual.

C. BATIK

1. Pengertian batik

Batik adalah suatu hal yang tidak asing didengar atau diketahui oleh penduduk indonesia pada saat ini. Batik merupakan warisan nusantara yang unik, keunikan tersebut ditunjukkan dengan adanya berbagai jenis motif dan warna yang memiliki arti atau makna tersendiri.

Menurut Asti M dan Ambar B. Arini berdasarkan etimologinya, batik adalah kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa dapat diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali., sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Sehingga dapat diartikan melempar titik berkali-kali pada kain. Yang mengatakan bahwa kata batik berasal dari kata *amba* yang memiliki arti kain yang lebar dan kata titik. Artinya batik merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

titik-titik yang digambarkan diatas kain yang lebar sedemikian menghasilkan pola-pola yang indah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, batik memiliki arti kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertenu.

Ada tiga jenis batik menurut teknik pembuatannya, yaitu :

a. Batik Tulis

   Batik tulis dibuat secara manual dengan menggunakan tangan dengan alat bantu canting untuk menerakan malam pada corak batik. Pembuatan batik tulis juga membutuhkan ekstra kesabaran dan ketelatenan yang tinggi karena setiap titk dalam motif batik berpengaruh pada hasil akhirnya. Motif yang dihasilkan dengan cara ini tidak akan sama persis. Kerumitan dalam proses pembuatan batik tulis inilah yang menjadi penyebab utama kenapa harga batik tulis lebih mahal dibangdingkan dengan batik cap.

b. Batik Cap

   Batik cap dibuat dengan menggunakan cap atau semacam stempel motif batik yang terbuat dari tembaga. Cap digunakan untuk menggantikan fungsi cantik sehingga dapat mempersingkat waktu proses pembuatan. Motif batik cap bisa dianggap kurang memiliki nilai seni karena semua motifnya sama persis. Harga batik cap cukup murah karena dapat dibuat secara masal/borongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Batik lukis dibuat dengan melukiskan motif dengan menggunakan malam pada kain putih pembuatan motif batik lukis ini tidak memiliki kesamaan pada motif batik yang ada. Motifnya juga dibuat sesuai dengan keinginan pelukisnya. Batik lukis ini mempunyai harga yang mahal karena tergolong batik yang eksklusif dan memiliki jumlah yang terbatas.

2. Alat, Bahan Dan Proses Mebatik

Menurut Asti M. dan Ambar B. Arini alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis terdiri dari:

Tabel 2.1 Alat Dan Bahan Membatik

Nama alata	Keterangan
1. *Bandul*	*Bandul* berfungsi sebagai menahan kain mori yang baru dibatik suapaya tidak mudah terbawa angin atau ketarik dalam keadaan tidak sengaja. *Bandul* ini terbuat dari batu, logam dan kayu.
2. *Dingklik*	*Dingklik* berfungsi sebagai tempat duduk dengan berbagai macam ukuran yang digunakan oeleh para pembatik.
3. *Gawangan*	*Gawangan* berfungsi sebagai tempat untuk menggantung kain mori. *Gawangan* terbuat dari bambu sehingga enteng dan mudah dipindah.
4. Plastik	Plastik ini berfungsi untuk mencegah atau melindungi bagian paha supaya terhindar dari tetesan lilin. Plastik yang digunakan biasanya persegi panjang.
5. *Kemplongan*	*Kemplongan* yang berfungsi sebagai meja kayu yang digunakan untuk meratakan kain mori yang kusut sebelum memasuki tahap pembutan pola batik.
6. Canting	Canting berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk melukis dan atau menarakan lilin/malam pada kain mori.
7. Kain mori	Kain mori merupakan bahan daasar untuk membuat batik.
8. Wajan	Wajan merupakan tempat atau alat yang dipakai untuk menampung lilin yang akan dipanaskan. wajan yang dipakai dalam membatik ialah wajan yang berukuran kecil.
9. Kompor	Kompor disini berfungsi untuk memanaskan lilin yang sudah ditampung diatas wajan. Dan kompor yang digunakan yaitu kompor yang berukuran kecil (khusus kompor batik)
10. lilin/malam	Lilin atau malam berfungsi untuk menutupi kain yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sudah dimotif dari tahap pembuatan motif.
11. Pewarna	Pewarna berfungsi untuk memberi warna pada kain. Pewarna yang digunakan terbuat dari bahan-bahan alami (soga, mengkudu, indigo,daun mangga, kunyit) dan kimia buatan pabrik

Tahapan awal dalam pembuatan batik tulis yaitu menggunting kain mori sesuai ukuran yang di inginkan atau sesuai pemesanan. Selanjutnya pembuatan motif pada kain mori yang digambar menggunakan pensil (bagi pemula/pembatik baru), kemudian selanjutnya menerakan malam/lilin pada kain mori yang sudah dibuat motif (pengisian), selanjutnya pengeblokan dimana pengemblokan ini hanya dilakukan pada bagian motif batik yang ingin tetap dikasih warna putih, dalam proses pengisian batik ini lebih efisien menggunakan canting yang mempunyai cucur satu (ukuran kecil) dan jika pada tahap pengeblokan lebih cepat atau lebih bagus untuk menggunakan canting *Blorong* (yang mempunyai lubang cucur sedang/besar) penggunaan sesuai dengan kebutuhan banyak tidaknya bagian yang akan di blok. Keadaan api harus seimbang atau panasnya rata-rata sesuai dengan pengerjaan dalam membatik (jika kita dalam tahan pengisian maka api dinyalakan dengan keadaan sedang atau kecil, dan jika kita dalam tahap pengeblokan maka api harus dinyalakan dengan keadaan sedang atau timggi).

Berikutnya adalah tahapan pewarnaan dimana kain yang sudah melewati tahap pengisian dan pengeblokan kain tersebut kita kasih warna. Yang pertama kita kasih warna pada kain yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertutup/diblok dengan malam, jika kain yang sudah diblok tidak usah dikasih pewarna kerana itu akan percuma sebab kain yang sudah diblok dengan malam otomatis mempunyai warna putih atau tidak memiliki warna. Kemudian celupkan kain tersebut untuk pewarnaan dasar kain lalu dijemur sampai kering.

Proses selanjutnya ialah *nglorot*, dimana proses ini adalah proses tahapan akhir dalam membatik. Kain yang telah berubah warna tersebut kemudian direbus dalam air panas. Tujuannya guna menghilangkan lapisan lilin yang masih menempel pada kain, agar motif yang telah digambar sebelumnya bisa kelihatan lebih jelas dan lebih terang. Setalah selesai kemudian cuci kain lalu tiriskan/jemur hingga kering.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERAN KERAJINAN BATIK TULIS TANJUNG BUMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA MACAJAH KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

A. Gambaran Umum Desa Macajah

1. Letak Geografis Desa Macajah

Bangkalan merupakan salah satu kota yang berada di pulau Madura Kabupaten Jawa Timur. Kota Bangkalan ini terdiri dari banyak kecamatan, yang salah satunya adalah kecamatan tanjungbumi. Kecamatan Tanjung Bumi memiliki luas sekitar 67,49 km pada ketinggian 2 m dari permukaan air laut. Batas wilayah Tanjung Bumi sebelah utara adalah laut jawa, sedangkan di sebelah selatan adalah Kecamatan Kokop, dan di sebelah timur Kecamatan Tanjung Bumi adalah Kabupaten Sampang, sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sepuluh. Kecamatan Tanjung Bumi ini terdiri dari 14 desa atau kelurahan yang dihuni sekitar 60.013 jiwa.

Salah satunya Desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bumi adalah Desa Macajah. Desa Macajah terletak di antara dua Desa di Tanjung Bumi yaitu di sebelah timur adalah Desa Tanjung Bumi dan di sebelah barat adalah Desa Tlangoh. Sedangkan di sebelah selatan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa Bandang Daya dan di sebelah utara adalah laut jawa. Luas desa Macajah adalah sekitar 4,67 km. Desa Macajah memiliki tempat pariwisata yakni pantai Siring Kemoneng yang terletak di Dusun Budduk dan Desa Macajah juga memiliki batik tulis ciri khas yaitu batik tulis Tanjung Bumi

Desa Macajah memiliki 6 dusun, yaitu: Dusun Budduk, Dusun Guweh, Dusun Dabung, Dusun Masaran, Dusun Nyancangan, Dusun Pangalangan dan memiliki jumlah penduduk masing - masing dusun, Desa Macajah Tanjung Bumi Bangkalan.

Tabel 3.1

Jumlah penduduk perdusun desa macajah

No.	Dusun Yang Ada Di Desa Macajah	Jumlah Penduduk
1	Dusun Guweh	664 Jiwa
2	Dusun Debung	725 Jiwa
3	Dusun Masaran	526 Jiwa
4	Dusun Budduk	546 Jiwa
5	Dusun Nyancangan	378 Jiwa
6	Dusun Pengalangan	676 Jiwa
	Jumlah Penduduk Desa Macajah	3315 Jiwa

Sumber: Dokumen Profil Desa Macajah Tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dusun Guweh berada ditengah-tengah antara Dusun Dabung dan Dusun Pengalangan. Dusun Dabung berada di tepian batas wilayah paling barat dan, Dusun Pengalangan berada di batas wilayah paling timur Desa Macajah dan ketiga Dusun tersebut berada di selatan jalan raya Macajah, Dusun Budduk berada di batas wilayah paling barat Desa Macajah, kemudian disebelah timur Dusun Budduk terdapat Dusun Masaran, dan Dusun Nyancangan berada di sebelah utara jalan raya Macajah. Di Dusun Pengalanan merupakan tempat dimana mitos *buju'* dan mitos *bulan gerring* yang menghasilkan tradisi berlangsung.

1. Visi dan Misi Desa Macajah

   a. Visi

      "menjadikan Desa Macajah sebagai desa yang Damai dan Agamis, Mandiri dalam menacapai Masyarakat yang Sehat, Cerdas, dan Lebih Sejahtera"

   b. Misi

      - Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa.
      - Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan penduduk Desa Macajah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkuantitas

2. Struktur Kelembagaan Desa

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat istiadat dan asal usul setempat yang dihormati dan diakui dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kantor Desa buka setiap hari kerja, sedangkan Balai Desa digunakan untuk rapat Desa/ Kegiatan pertemuan. Adapun Desa tersebut telah mempunyai Lembaga Desa dan Aparat Desa Macajah :

a. Kepala Desa Macajah
b. Unsur staf terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, dan Kepala Urusan Umum
c. Unsur Pelaksana Teknis Lapangan terdiri dari Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Struktur pemerintah desa Macajah

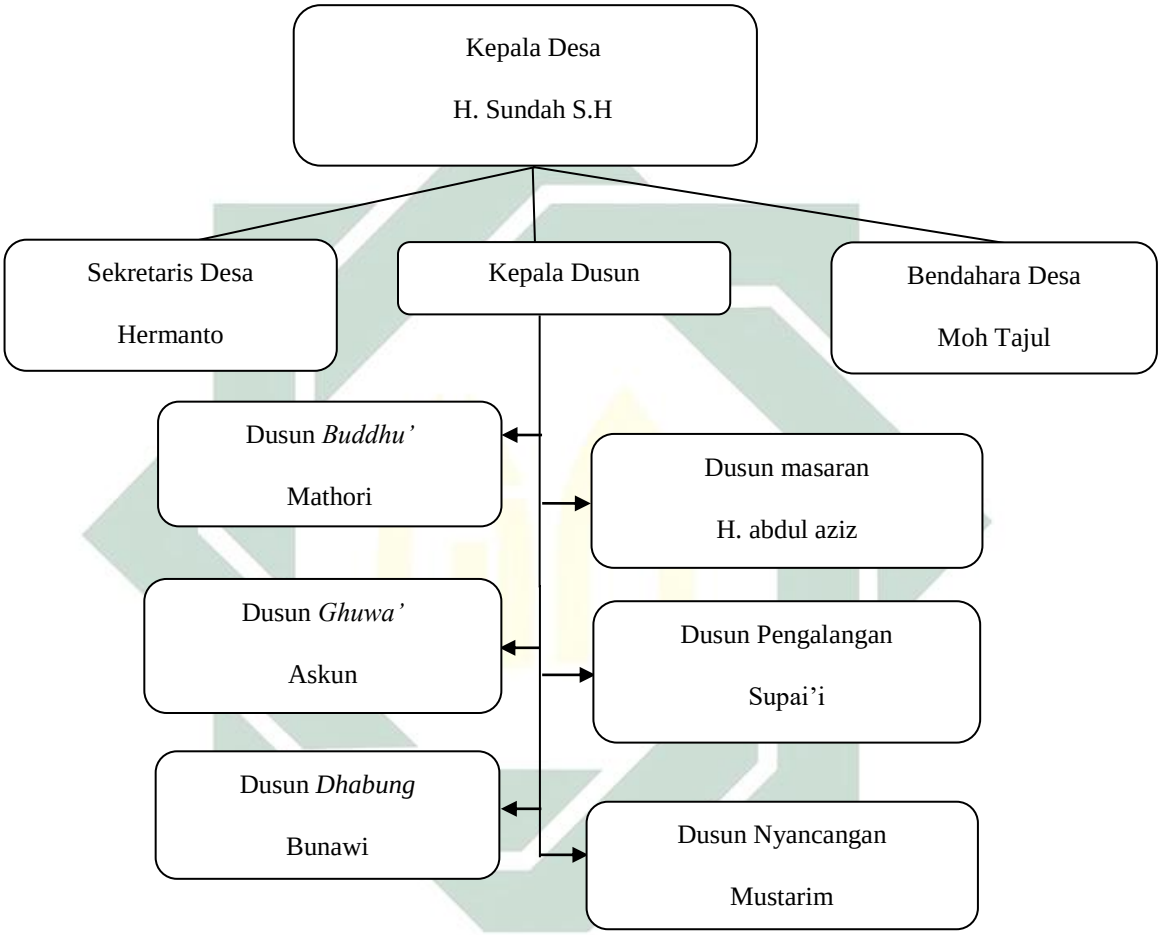

Sumber: profil desa macajah 2018

Desa Macajah telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

a. Tahun 1979 – 1994 Kepala Desa Bapak Monelam
b. Tahun 1994 – 2009 Kepala Desa Bapak Timbang
c. Tahun 2009 – sekarang Kepala Desa Bapak H.Sundah S.H

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unsur Pelaksanaan Kewilayahan terdiri dari Kepala-Kepala Dusun. Desa Macajah terdiri dari 6 dusun, dikepalai oleh seorang kepala dusun. Hasil identifikasi kelembagaan terdapat 20 lembaga sosial kemasyarakatan dan pemerintahan yang ada di Desa Macajah. Lembaga tersebut meliputi Pemdes, BPD, LPM, KPMD, PKK, RW-RT, TPK, TPU, TP3, Tim Pemantau, Karang Taruna, SPP, UEP, PUEM, BKAD, UPK, REMAS, PNPM, NU, dan Jamaah Tahlil.

Hasil pemetaan kelembagaan yang dilakukan pada waktu proses Pengkajian Potensi dan Masalah menunjukan lembaga kemasyarakatan yang eksis dan memiliki pengaruh dalam menggerakan masyarakat adalah Pemdes, BPD, LPM, KPMD, RW-RT, PKK, Karang Taruna, PNPM, REMAS dan Tokoh Masyarakat.

3. Kondisi Demografi Desa Macajah

Data dan perkembangan penduduk dalam suatu wilayah sangatalah penting. Data-data kependudukan suatu desa dapat dijadikan tolak ukur dan pedoman dalam peran kerajinan batik tulis tanjungbumi di Desa Macajah. Jumlah penduduk di Desa Macajah mengalami kenaikan begitu juga dengan pekembangan penduduk di Desa Macajah ini juga mengalami kenaikan. Berikut dibawah ini adalah data penduduk di Desa Macajah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Desa Macajah

No	Jenis Kelamin	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	1304	1339	0,21%
2	Perempuan	2008	1976	0,89%

Sumber: Profil Desa Macajah Tahun 2018

Tabel 3.3

Jumlah Kartu Keluarga Desa Macajah

No	Jenis Kelamin KK	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	417	512	0,75%
2	Perempuan	1018	1379	1,08%

Sumber : Dokumen Profil Desa Macajah Tahun 2018

4. Kondisi Ekonomi

Pada dasarnya semua manusia mencari pekerjaan yang berbeda – beda sesuai dengan keahlian masing – masing yang dimiliki oleh penduduk di suatu desa serta tidak lepas dari kondisi geografis dimana mereka tinggal. Gambaran umum tentang kondisi suatu wilayah dapat dilihat dari mata pencaharian penduduknya dan sarana prasarana yang ada di dalam suatu wilayah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan perkonomian suatu wilayah bisa dilihat dari tolak ukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi dan akan semakin rendahnya ketimpangan antar penduduk, antar daerah maupun antar sektor. Tujuan dari keberhasilan perekonomian wilayah selain menciptakan pertumbuhan yang tinggi serta menghapus dan mengurangi angka pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan suatu wilayah.

Tabel 3.4

Kualtias angkatan kerja

No	Kualitas Angkatan Kerja	Jenis Kelamin	
		Laki – Laki	Perempuan
1	Usia 18-56 Tahun yang buta huruf	91	120
2	Usia 18-56 Tahun yang tidak tamat SD	137	240
3	Usia 18-56 Tahun yang tamat SD	273	331
4	Usia 18-56 Tahun yang tamat SMP	225	412
5	Usia 18-56 Tahun yang tamat SMA	481	650
6	Usia 18-56 Tahun yang tamat Perguruan Tinggi	132	223
Jumlah		1339	1976

Sumber: Dokumen Profil Desa Macajah Tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Jumlah Pengangguran

No	Pengangguran	Jumlah
1	Usia 18-56 Tahun masih sekolah dan tidak bekerja	975
2	Usia 18-56 Tahun menjadi ibu rumah tangga	790
3	Usia 18-56 Tahun bekerja penuh	996
4	Usia 18-56 Tahun bekerja tidak tentu	478
5	Usia 18-56 Tahun cacat dan tidak bekerja	26
6	Usia 18-56 Tahun cacat dan bekerja	50
Jumlah		3.315

Sumber: Dokumen Desa Macajah Tahun 2018

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang terlihat dari kualitas angkatan kerja penduduk Desa Macajah dalam kurun waktu sampai 2018 ini terlihat dalam hal tingkat pendidikan dalam kualitas angkatan kerja didominasi lulusan SMA yang dimiliki oleh Desa Macajah begitu pula catatan jumlah pengangguran yang diihat dari data diatas masih lumayan banyak. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusianya masih tergolong rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Mata Pencaharian Penduduk Desa Macajah

NO	Mata Pencaharian	Laki – Laki	Perempuan
1	Petani	160	200
2	Buruh Tani	180	235
3	Nelayan	275	0
4	Kernet Nelayan	387	0
5	Perawat Swasta	3	10
6	Bidan Swasta	0	13
7	TNI	2	0
8	POLRI	0	0
9	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	30	475
10	Seniman	18	25
11	Pedagang Keliling	0	0
12	Pembantu Rumah Tangga	0	0
13	Dukun Tradisional	39	47
14	Karyawan Perusahaan Swasta	175	325
15	Paranormal	13	0
16	Jasa Pengobatan Alternatif	2	1
17	Pengrajin Industri Rumah Tangga	59	591
18	PNS	9	54
19	Peternak	5	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	1.339	1013

Sumber: Profil Desa Macajah Tahun 2018

Berbicara tentang perekonomian masyarakat, tentu saja tidak terlepas dari sumber mata pencaharian Desa Macajah. Penduduk Desa Macajah kebanyakan berprofesi sebagai nelayan dan pembatik. Maka sumber mata pencaharian penduduk Desa Macajah adalah nelayan dan pembatik.

B. Gambaran Umum Batik Tulis Tanjung Bumi

1. Sejarah Batik Tulis Tanjung Bumi

Sentra batik dimadura yang tersebar dipesisir pulau yang memiliki luas 5304 km persegi mulai dari Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Hampir disetiap kabupaten dipulau madura memiliki batik dengan ciri khas tersendiri. Salah satu sentra kerajinan batik tulis tanjung bumi Madura, yang terletak di desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. batik tulis Tanjung Bumi juga memiliki riwayat tersendiri menurut hasil wawancara dengan bapak Hermanto selaku camat di desa macajah, asal mula batik tanjung bumi ini berasal dari desa telaga biru kecamatan tanjung bumi, mengatakan bahwa.

> "pada jaman dulu batik ini menjadi perkerjaan perempuan untuk mengisi kekosongan waktu pada saat suami mereka bekerja sebagai pelaut pergi kedaerah yang jauh, seperti kepulau Kalimantan dan suulawesi. Menunggu kedatangan suami bagi para istri merupakan saat-saat yang paling lama dan menakutkan. Dalam kehidupan seorang istri dimana suaminya bekerja sebagai pelaut, mereka sangat mengkhawatirkan akan keselamatan para suaminya. Maka dari itu untuk mengurangi rasa gelisah dan takut tersebut istri-istri mulai belajar membatik untuk menambah penghasilan keluarga".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan riwayat batik tulis tanjung bumi ini diceritakan secara turun temurun. Dahulu di daerah tanjung bumi batik digunakan sebagai salah satu simpanan yang diperlukakan layaknya emas atau tabungan berharga. Batik disimpan dan diserahkan kepada anak cucu, sebagai tanda kasih sayang dan cinta ibu. Batik menjadi salah satu sumber kebanggaan dan kekayaan mereka. Akan tetapi nilai batik ini semakin bergeser karena perubahan jaman (modern), membatik bukan lagi menjadi tanda kasih sayang dan cinta ibu terhadap anaknya, namun juga untuk mencari uang sehingga pendapat pembatik adalah untuk menghasilkan uang, sehingga nilai batik ini menjadi salah satu sebab mengapa hasil batik tidak sebagus seperti dulu.

Batik adalah salah satu peninggalan leluhur yang masih menjadi aktivitas perekonomian di Desa Macajah dengan melestarikan kearifan lokal di daerahnya. Dari total enam dusun yang ada, semuanya menjadikan membatik sebagai pekerjaan sampingan selain bertani dan nelayan. Hal dasar yang menjadi pondasi membatik yaitu dengan penanaman rasa cinta terhadap batik sejak kecil untuk bisa belajar membatik.

2. Visi Dan Misi

Sebagai desa pengrajin batik tulis maka harus mempunyai suatu visi dan misi agar penerus generasi muda ikut andil dalam memperkembangkan batik tulis ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi :

melestarikan dan menumbuhkan tradisi batik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarat tanjung bumi dan menimbuhkan industri keajinan batik tulis tanjung bumi.

b. Misi :

1. meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanjung bumi dalam hal, pemberian upah yang wajar sesuai dengan keahlian dan prestasi kerja yang dilihat dari tingkat kesulitan tertentu.
2. Dapat meningkat kualitas dan daya saing yang berpotensi untuk memasuki pasar global.
3. Memberikan daya rasa seni tradisional terhadap kain motif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.Struktur Organisasi Batik Tulis Tanjungbumi

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Batik
Tulis Tanjung Bumi

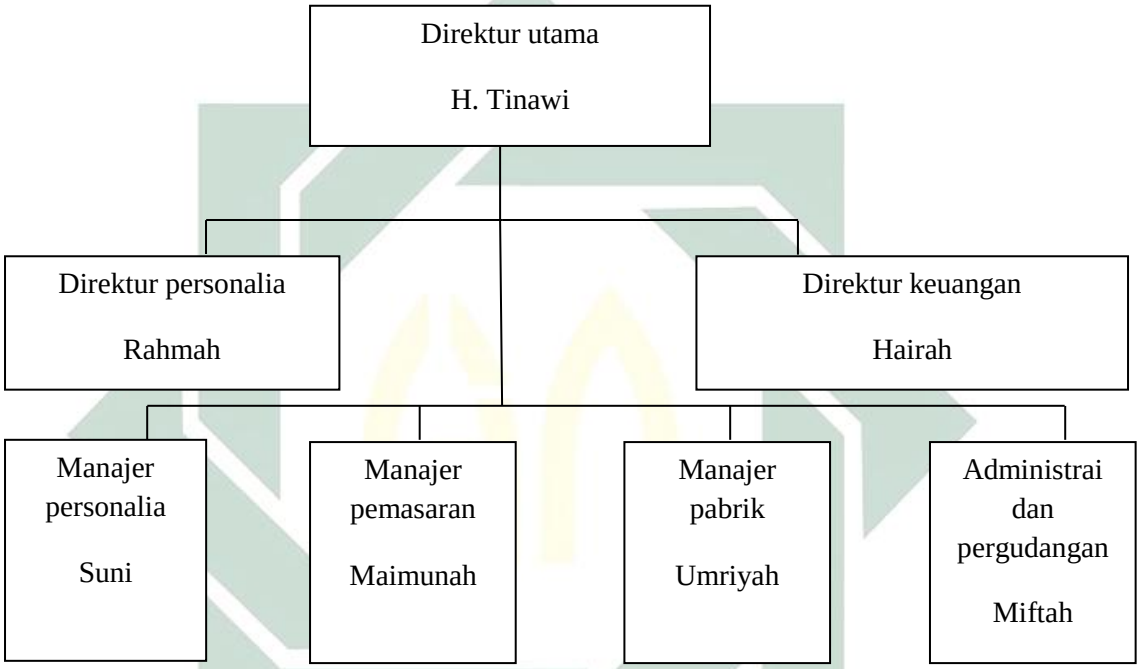

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa struktur organisasi yang ada di Desa Macajah yang merupakan sudah terstruktur dengan baik dan dijalankan dengan semestinya tentunya untuk keperluan dalam perbaikan batik tulis Tanjungbumi yang ada di Desa Macajah. Struktur organisasi di atas terbagi antaralain bapak H. Tinawi sebagai direktur utama baik tulis Tanjungbumi dan di ikuti antara lain direktur personalia, direktur keuangan, manajer personalia, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran organisasi batik tulis Tanjungbumi ini sebagai pemberi motifasi terhadap generasi muda di Desa Macajah agar lebih menghargai dan bisa mengembangkan peninggalan leluhur kita dengan batik tulis Tanjungbumi. Menggali lebih dalam lagi potensi serta kekreatifan generasi muda melalui ide-ide motif baru yang dituangkan pada batik tulis Tanjungbumi ini. Melalui media sarana batik tulis Tanjungbumi.

4. Alat-alat yang digunakan dalam membatik :
   - *Bandhul*
   - *Dingklik*
   - *Gawangan*
   - Plastik
   - *Kemplongan*
   - Canting
   - Wajan
   - Kompor
5. Bahan-bahan yang digunakan dalam membatik
   - Malam/lilin
   - Kain mori
   - Kanji
   - Minyak tanah
6. Cara pembuatan batik tulis Tanjungbumi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk proses pembuatan batik tulis diperlukan beberapa cara agar mendapatkan hasil yang indah, berikut tahapan pembuatan batik tulis tanjungbumi:

- *Pelecca'an* : pada proses ini kain mori di potong sesuai dengan ukuran kain batik pada umumnya, kain yang sudah di potong kemudian dicuci supaya kanji yang ada pada kain luntur. (kain mori direndam selama beberapa jam dalam air bersih, kemudian kain yang sudah direndam di tepuk-tepukkan atau di pukul-pukul lalu dibilas dengan air bersih dan kain akan lebih mudah menyerap warna dengan baik, kemudian dijemur. Setelah itu kain akan lebih halus dari sebelumnya.
- *Ngereng-reng* : dalam proses ini adalah pembutan pola motif (*ngereng-reng*) pada kain mori yang sudah dibersihkan sesuai dengan penjelasan diatas, pembuatan pola batik ini menggunakan alat tulis (pensil). Pembuatan pola motif batik biasanya dibuat sesuai dengan selera atau sesuai dengan pemesanannya. Batik tulis Tanjung Bumi ini memliki berbagai macam pola motif atau corak diantaranya adala:
    - Motif *mo'ramo'* : motif ini adalah motif klasik bagi batik tulis Tanjung Bumi, yang artinya *mo' ramo'* itu adalah akar pohon.
    - Per-kapper : dimana motif ini mempunyai arti kupu-kupu (*per-kapper*).
    - *Getoge* : motif *getoge* ini dalam bahas latinnya adalah kecambah. Dimana motif yang dibuat dalam batik tulis ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggambarkan kekayaan alam Indonesia.

- Pengisian : proses pengisian ini adalah pengembangan dalam pola yaitu pola yang sudah gambar atau dibuat kemudian di isi dengan garis-garis atau titik dengan menggunakan canting yang berisi malam/lilin yang cucurnya berukuran kecil atau sedang sesuai dengan permintaan pelanggan atau konsumen.
- *Nebbheng* : di dalam proses ini adalah pengeblokan pada bagian kain yang luput dari pembuatan motif. Pengeblokan ini di biasanya dilakukan dengan menggunakan canting yang berisi malam/batik yang mempunyai cucur satu dengan lubang cucur yang lebih besar. dalam proses pengeblokan ini membutuhkan suatu ketelatenan atau harus berhati-hati, sebab jika tidak telaten atau tidak berhati-hati maka hasilnya jelek. Dalam proses ini kita harus lebih peka terhadap tingkat kepanasan malam/lilin kita harus menggunakan api yang sedang untuk mendapatkan hasil yang rata dalam pengeblokan.
- *Jilid* : jilid adalah pewarnaan pada bagian motif (ranting, daun, dll) dengan warna-warna yang sudah dipilih.

- *Pencelupan* : dalam proses ini adalah pemberian warna dasar batik yaitu setelah melalui proses pada tahap-tahap sebelumnya (pelecca'an, *ngereng-reng*, pengisian, *nebbheng, jilid).* Dimana batik tersebut di rebus dengan air yang sudah diaplikasikan dengan zat pewarna sintesis (buatan pabrik). Jika sudah di rendam dalam beberapa menit, kemudian diangkat dan didinginkan. Di proses ini pembatik harus menggunakan sarung tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

plasatik atau karet. Jika kita ingin menghasilkan warna yang jelas dan bagus maka proses ini harus dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian ditiriskan atau dijemur.

- *Nglorot* : nglorot adalah proses menghilangkan malam/lilin yang masih tersisa pada kain dengan menggunakan pisau untuk mengerik malam/lilin yang masih tersisa. Atau dengan menggunakan setrika dan koran (menghilangkan bekas malam/lilin dengan meletakkan koran di atas kain batik kemudian tempelkan setrika. Maka secara otomatis malam yang tersisa dikain batik tersebut akan perbindah pada koran)

C. Hasil Temuan

Kerangka Pembahasan

Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.5

Peran batik tulis tanjungbumi

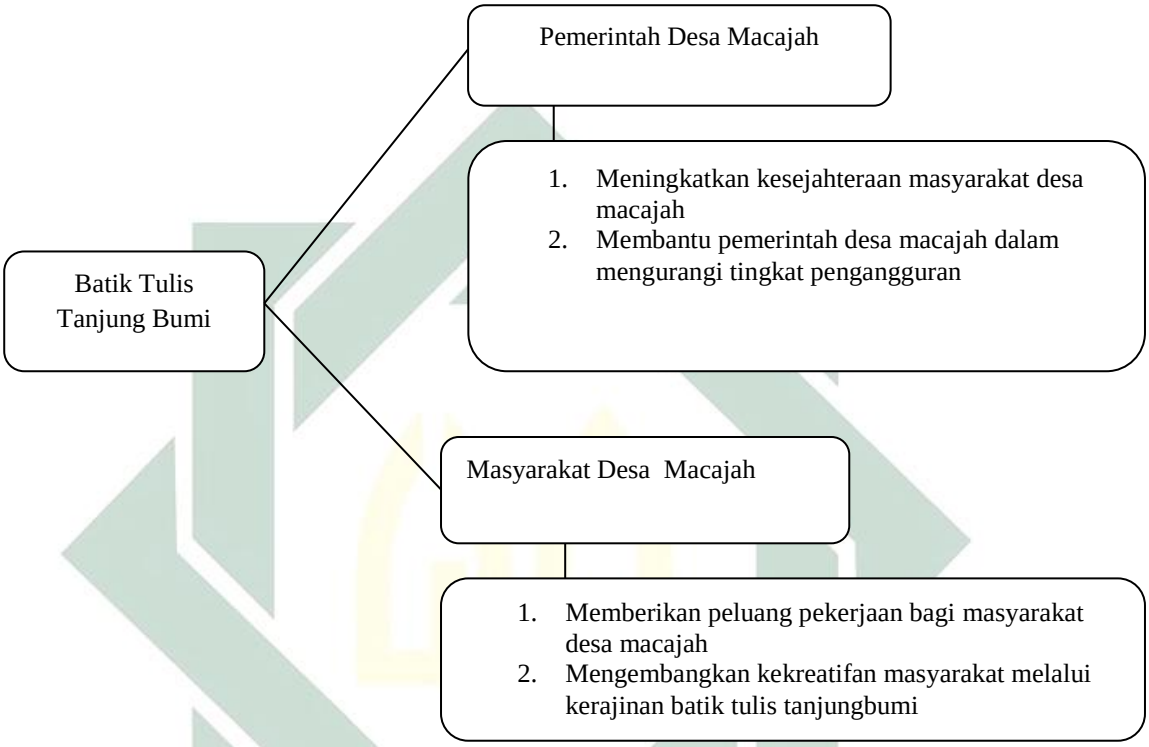

Sebuah batik tulis di Tanjungbumi pastinya memberikan pengaruh terhadap kondisi masyarakat di Desa Macajah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk adanya sebuah seni yang bisa memberikan pengaruh positif bagi masyarakat desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. berikut kondisi kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan :

1. **Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjungbumi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Macajah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Macajah

Kesejahteraan sendiri merupakan salah satu kondisi dimana orang – orangnya dalam keadaan makmur, keadaan sehat dan damai. Sehingga untuk mencapai kondisi tersebut membutuhkan sebuah usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap orang. Apabila pendapatan seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang dilihat dari suatu besarnya konsumsi masyarakat.

Desa Macajah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan, dan desa Macajah ini berbatasan dengan desa Tlangoh sebelah selatan dan desa telaga biru di sebekah utara. Desa Macajah ini bersebalahan dengan Kabupaten Sampang.

Desa Macajah ini dulunya merupakan desa yang kering dan tertinggal ujar bapak H. Sundah selaku Kepala Desa Macajah. Dulunya di Desa Macajah ini masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan petani. Dan untuk kaum perempuan yaitu biasanya untuk menunggu para suami pulang biasanya kaum perempuan memanfaatkan waktu luang mereka dengan membatik untu menambah pendapatan mereka. Kondisi masyarakat Desa Macajah mengalami perubahan semenjak adanya batik tulis di Desa Macajah

"semenjak adanya batik tulis masyarakat Desa Macajah terbantu karena untuk kaum perempuan bisa memanfaatkan waktu senggang mereka untuk membatik dan bisa untuk menambah hasil pendapatan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Macajah jadi apabila kaum lelaki pergi bekerja sebagai nelayan dan kaum perempuan menunggu suami mereka pulang sambil membatik"[29]

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sebelum adanya batik tulis di Desa Macajah merupakan desa yang tertinggal dan akses menuju ke desa banyak jalan yang bergelombang dan sangat rusak. Dan semenjak adanya batik tulis di Desa Macajah ini memberikan bantuan berupa seragam sekolah untuk sd/mi secara gratis. dan akses jalan menuju desa-pun kini sudah mengalami perbaikan dari sebelumnya.

b. Batik Tulis Tanjungbumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Macajah

Mayoritas masyarakat desa macajah bekerja sebagai nelayan dan petani walaupun sudah banyak yang berwirausaha dan lain sebagainya. Penduduk desa macajah bagi kaum perempuan sebagian sudah bekerja sebagai pembatik. Namun dulunya untuk mengisi waktu senggang kaum perempuan hanya bisa mengandalkan pendapatan dari suami mereka yang bekerja sebagai nelayan karena memang disana merupakan desa yang berdekatan dengan pantai dan laut jawa.

Ketika kaum lelaki pergi untuk nelayan banyak hambatan – hambatan yang melanda seperti halnya apabila musim hujan banyak gelombang besar yang menerjang kapal para nelayan dan kondisi saat hujan para nelayan hanya mendapatkan satu jenis ikan yaitu ikan tongkol

[29] Hasil Wawancara Dengan Bapak H.Sundah Selaku Kepala Desa Macajah Tentang Kesejahteraan Masyarakat Desa Macajah, 5 Mei 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pendapatan untuk musim hujan juga sedikit karena sedikitnya ikan yang ada di laut. Ujar pak brahim selaku warga desa macajah yang berprofesi sebagai nelayan.

"ya bagaimana lagi apabila musim hujan melanda ya kita harus tetap pergi nelayan, kalau gak begitu keluarga mau di kasih makan sama apa. Kata bapak brahim yang berprofesi sebagai nelayan".[30]

Akibatnya banyak kaum lelaki yang nekat untuk pergi nelayan dan hasil yang di dapat juga tidak seperti yang dihasilkan karena apabila musim hujan melanda gelombang besar banyak menerjang kapal – kapal para nelayan desa macajah dan hasil tidak seperti yang di inginkan.

Secara tidak langsung masyarakat harus bisa memutar otak mereka agar bisa menuntut hidup mereka dan menghidupi keluraganya demi kebutuhan hidup sehari – hari. Begitulah kondisi ekonomi masyarakat desa macajah

Batik tulis tanjungbumi secara segi manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyrakat desa macajah. Secara berangsur – angsur masalah ekonomi yang ada di desa macajah juga mengalami tingkat kenaikan dan dapat dilihat dari tingkat pendapatan, sebelumnya berdirinya batik tulis Tanjungbumi di Desa Macajah mata pencaharian masyarakat sekitar yaitu sebagai nelayan dan petani secara perlahan beralih mata pencaharian bagi kaum peempuan yang dulunya

[30] Hasil wawancara dengan bapak brahim selaku warga desa macajah yang berproesi sebagai nelayan tentang kesejahetraan masyrakat desa macajah , 11 mei 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya menunggu suami pulang bekerja dan sekarang beralih menjadi pembatik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Tinawi selaku Direktur Utama Batik Tulis mengatakan bahwa "dengan adanya batik tulis Tanjungbumi masyarakat di desa macajah merasa senang dan terbantu karena bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari membatik, dan masyarakat desa macajah juga bisa mencukupi kebutuhan sehari – hari mereka terlebih lagi dalam mencukupi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat desa macajah supaya masyarakat bisa memenuhi kualitas hidup mereka menjadi lebih baik dan bisa bersaing dengan batik – batik lainnya[31]"

Berdirinya batik tulis Tanjungbumi memberikan rasa kepada masyarakat desa macajah dalam mengembangkan nilai seni yang membuat nilai seni tersebut lebih berharga dan bisa diperjual belikan. Setiap motiv pada kain batik tulis tanjungbumi mempunyai nilai tersendiri, semakin rumit tingkat motiv pada kain maka akan semakin mahal pula harga yang akan di bandrol.

Adanya sebuah usaha seni yaitu batik tulis tanjungbumi di desa macajah dapat memberikan inovasi yang baru untuk membantu perekonomian masyarakat desa macajah, dengan sebuah kekreatifan seni bisa memberikan nilai ekonomi tersendiri

[31] Hasil wawancara dengan bapak H.tinawi selaku direktur utama batiktulis tanjubumu tentang tingkat kesejahteraan masyrakat desa macajah, 11 juni 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kesejahteraan Yang Diperoleh Masyarakat Di Desa Macajah Dari Batik Tulis Tanjungbumi

a. Pendapatan masyarakat Desa Macajah

Apabila seseorang ingin mendapatkan pendapatan maka seseorang harus menghasilkan sebuah usaha agar bisa mendapatkan pendapatan, pendapatan seseorang juga bisa dikatakan sebagai banyaknya pemasukan atau pendapatan yang bisa didapatkan dalam bentuk mata uang yang dihasilkan seseorang atau keluarga dalam jangka waktu tertentu.

Desa Macajah dulunya merupakan desa yang bisa dibilang kering dan tertinggal. Ujar pak H.sunda yang merupakan kepala Desa Macajah. Dulunya masyarakat desa hanya bekerja sebagai nelayan dan petani. Dan keunikan dari Desa Macajah yaitu setiap rumah pasti memiliki teras rumah yang lebar dan luas, biasanya dibuat untuk menjemur ikan dan juga di buat untuk tamu.

Melihat kondisi diatas menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di Desa Macajah bermayoritas sebagai nelayan dan petani. Berdasarkan hasil wawancara bapak H.Sundah selaku kepala Desa Macajah mengatakan bahwa “sebenarnya pendapatan masyarakat desa macajah ini belum pasti, untuk setiap hari maupun bulanan. karena pekerjaan masyarakat yang dominan hanya sebagai nelayan dan petani yang pendapatannyapun tidak pasti. Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan mereka kadang setiap harinya tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari mereka[32]"

Aspek yang mempunyai ciri khas untuk desa macajah yaitu dengan memiliki keunggulan – keunggulan dalam segi pemanfaatan hasil laut yaitu apabila musim kemarau tiba biasanya masyarakat desa memanfaatkan hasil nelayan seperti udang bisa di manfaatkan dan di kelola menjadi terasi, dan sisa ikan yang masih belum habis atau laku dalam penjualan yang dikelola sehingga menjadi ikan asin. setelah itu bisa di jadikan nilai tambah untuk pendapatan masyarakat desa macajah.

b. Batik tulis tanjungbumi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa macajah

Keberadaan sebuah seni batik tulis tanjungbumi pasti memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk adanya batik tulis tanjungbumi di desa macajah.

Batik tulis merupakan salah satu seni usaha yang mempunyai nilai ekonomi, hasil dari proses produksi batik tulis memberikan teknis secara manual oleh pembatik. Batik tulis merupakan batik dengan nilai seni yang paling tinggi karena batik memiliki beragam jenis yang berbeda dan setiap jenis batik tulis memiliki nilai seni yang berbeda – beda.

[32] Hasil Wawancara Dengan Bapak H.Sundah Selaku Kepala Desa Macajah Tentang Pendapatan Masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan, 12 Juni 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batik tulis tanjungbumi memiliki beragam jenis dan harga yang berbeda – beda. Dimana setiap tingkat kesulitan dalam proses pembuatan batik tulis tanjungbumi yang menjadi perbedaan harga. Berikut jenis dan harga batik tulis tanjungbumi.

Tabel 3.7

Nama Batik Dan Harga Batik

No.	Nama Batik	Harga
1.	*Ret-serret*	50.000 s/d 75.000
2.	*Napasheren*	65.000 s/d 80.000
3.	*Getoge*	70.000 s/d 85.000
4.	Batik Cap	35.000
5.	*Ghentongan*	2.500.000 s/d 5.000.000
6.	*Per-kapper*	100.000 s/d 150.000
7.	*pikopi*	150.000 s/d 185.000
8.	*Nok-Manok*	200.000 s/d 300.000
9.	Kotak-Kotak	145.000
10.	Keong Mas	180.000 s/d 250.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap jenis batik memiliki harga yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut di lihat dari tingkat kerumitan dalam proses pembuatan batik dan jangka waktu pembuatan batik tulis tanjung bumi.

Menurut hasil wawancara dengan bapak H.tinawi selaku direktur utama batik tulis tanjungbumi mengatakan bahwa “harapan dengan adanya batik tulis ini mampu memberikan nilai tambah pendapatan bagi keberlangsungan hidup masyarakat desa baik dari segi kesejahteraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun pendapatan ekonomi masyarakat desa macajah yang saat ini mendapatkan pendapatan hasil kerja keras dalam mengembangkan batik tulis tanjungbumi yang selalu mendapatkan pesanan dan dikirim ke kota – kota besar, setiap pengiriman 200 lembar kain batik tulis, jadi kita untuk pemasaran tidak repot dalam mengirim batik tulis[33]"

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu hairah selaku direktur keuangan batik tulis tanjungbumi menjelaskan bahwa "kalau masalah pemberian upah itu tergantung dari banyaknya lembar kain yang dikerjakan, apabila semakin banyak lembar kain di kerjakan maka akan semakin banyak pula upah yang didapatkan, dan jika apabila sedikit kain yang di hasilkan maka sedikit pula upah yang di dapatkan[34]"

Dalam satu hari bisa memproduksi 100 lembar kain itupun dilihat dari kondisi cuaca dan dilihat dari kondisi fisik pekerja. Jadi jika cuaca tidak mendukung (musim hujan) maka produksi akan mangalami penurunan. Begitu pula dengan kondisi fisik pekerjanya. Jika, kondisi pekerja tidak mendukung (kurang sehat) maka akan mengganggu proses produksi batik.

Berdasarkan hasil wawancara menurut warga desa yaitu bu ki'ah selaku pembatik di desa macajah yang mengatakan bahwa "dengan adanya batik tulis tanjungbumi di desa macajah pendapatan saya

[33] Hasil Wawancara Dengan Bapak H.Tinawi Selaku Direktur Utama Batik Tulis Tanjungbumi Di Desa Macajah, 15 Juni 2019
[34] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hairah Selaku Direktur Keuangan Batik Tulis Tanjungbumi Di Desa Macajah, 16 Juni 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kenaikan dari yang mulanya hanya menunggu hasil nelayan suami dan sekarang mendapatkan pendapatan tambahan dari membatik, dulu pendapatan saya berkisar antara 50 ribu – 60 ribu dari hasil jual ikan di pasar, dan sekarang mendapatkan penghasilan tambahan membatik mulai dari 60 ribu – 150 ribu[35]"

Pendapatan batik tulis Tanjungbumi di hitung pada setiap pesananan. Dalam pemesanan batik tulis hanya dibatasi 200 lembar kain batik dengan harga perlembarnya Rp 80.000. pemesanan ini biasanya dilakukan setiap sebulan sekali, jadi bisa diketahui pendapatan batik tulis setiap bulannya bisa mencapai Rp 16.000.000.00 juta.

Jadi bisa disimpulkan bahwa semakin banyak pemesanan di setiap bulannya maka akan menambah penghasilan pekerja batik tulis. Yang biasanya kalo setiap hari hanya mendapatakan upah Rp 100.000 dengan adanya pemesanan batik maka pendapatan bertambah menjadi Rp 150.000 s/d Rp 180.000 setiap harinya dengan bertambahnya penggarapan tersebut. Dan dengan adanya kerajinan batik tulis Tanjungbumi ini bisa membuka peluang kerja dan menambah penapatan masyrakat di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

[35] Hasil Wawancara Dengan Ibu Ki'ah Selaku Pekerja Batik Tulis, 19 Juni 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERAN KERAJINAN BATIK TULIS TANJUNG BUMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA MACAJAH KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

Bangkalan merupakan salah satu kota yang berada di pulau Madura Kabupaten Jawa Timur. Kota Bangkalan ini terdiri dari banyak kecamatan, yang salah satunya adalah kecamatan tanjungbumi. Kecamatan Tanjung Bumi memiliki luas sekitar 67,49 km pada ketinggian 2 m dari permukaan air laut. Batas wilayah Tanjung Bumi sebelah utara adalah laut jawa, sedangkan di sebelah selatan adalah Kecamatan Kokop, dan di sebelah timur Kecamatan Tanjung Bumi adalah Kabupaten Sampang, sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sepuluh.

Kerajinan Batik merupakan salah satu peninggalan leluhur yang masih menjadi aktivitas perekonomian di Desa Macajah dengan melestarikan kearifan lokal di daerahnya. Dari total enam dusun yang ada, semuanya menjadikan membatik sebagai pekerjaan sampingan selain bertani dan nelayan. Hal dasar yang menjadi pondasi membatik yaitu dengan penanaman rasa cinta terhadap batik sejak kecil untuk bisa belajar membatik.

Batik tulis Tanjung Bumi di Desa Macajah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa. Batik tulis ini merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah usaha kecil menengah kreatif yang dikembangkan dan memiliki nilai seni yang tinggi. Hasil akhir adanya batik tulis Tanjung Bumi ini mampu menjadikan senjata meas bagi keberlangsungan hidup masyarakat Desa Macajah baik dalam segi kesejahterannya maupun pendapatannya sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya.

A. Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjungbumi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Macajah

Sesuai dengan teori kesejahteraan yang ada pada Bab sebelumnya bahwa peran kerajinan batik tulis sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Macajah dan memiliki dampak positif dalam keberlangsungan hidup mereka.

Desa Macajah ini dulunya merupakan desa yang kering dan tertinggal ujar bapak H. Sundah selaku Kepala Desa Macajah. Dulunya di Desa Macajah ini masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan petani. Dan untuk kaum perempuan yaitu biasanya untuk menunggu para suami pulang biasanya kaum perempuan memanfaatkan waktu luang mereka dengan membatik untu menambah pendapatan mereka. Kondisi masyarakat Desa Macajah mengalami perubahan semenjak adanya batik tulis di Desa Macajah.

Semenjak adanya kerajinan batik tulis ini masyarakat Desa Macajah yang dulunya bekerja sebagai nelayan kini mereka bisa mengisi waktu luang dengan membatik, dalam membatik ini tidak memandang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis kelamin dalam artian lain semua bisa melakukan pekerjaan ini maupun mereka wanita ataupun laki-laki.

Sesuai dengan teori kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sama halnya yang terjadi di Desa Macajah semenjak adanya batik tulis Tanjung Bumi ini menunjukkan kondisi masyarakatnya yang dinilai terpenuhi dan cukup untuk memenuh kebutuhan sehari – hari karena memiliki pendapatan yang lebih dari cukup.

Adanya batik tulis tanjungbumi di Desa Macajah memberikan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat akan terpengaruh baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Adanya sebuah teori yang berkesinambungan dengan yang terjadi di desa macjah semenjak adanya tambak garam. Menurut bapak khodir selaku pekerja di batik tulis tanjungbumi mengatakan bahwa "semenjak saya bekerja disini alhamdulillah hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari tentunya untuk meningkatkan mutu kualitas hidup saya yang sebelumnya hanya bisa bisa memenuhi kebutuhan yang wajib saja namun semenjak ada batik tulis ini kebutuhan lain bisa terpenuhi[36]"

Sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, batik memiliki arti kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan

[36] Hasil Wawancara Dengan Bapak Khadir Selaku Pembatik Di Desa Macajah, 12 Juni 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Ada tiga jenis batik menurut teknik pembuatannya, yaitu : batik tulis, batik cap, dan batik lukis. Sesuai yang sudah diterapkan di Desa Macajah menunjukkan bahwa adanya batik tulis ini bisa membantu perekonomian masyarakat asli Desa Macajah. Tentunya bisa meningkatkan kesejahteran dalam ekonomi dan social.

B. Kesejahteraan Yang Diperoleh Masyarakat Di Desa Macajah Dari Batik Tulis Tanjung Bumi

Apabila seseorang ingin mendapatkan pendapatan maka seseorang harus menghasilkan sebuah usaha agar bisa mendapatkan pendapatan, pendapatan seseorang juga bisa dikatakan sebagai banyaknya pemasukan atau pendapatan yang bisa didapatkan dalam bentuk mata uang yang dihasilkan seseorang atau keluarga dalam jangka waktu tertentu

Sesuai dengan kajian teori tentang pendapatan desa yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan bahwa peran batik tulis tanjungbumi terhadap masyarakat Desa Macajah memberikan peningkatan pendapatan bagi warga maupun secara global yang menjadi pendapatan asli desa macajah. Dalam hal ini pengembangan batik tulis tanjungbumi memberikan kemajuan bagi masyarakat Desa Macajah.

kualitas sumber daya manusia yang terdapat di Desa Macajah bermayoritas sebagai nelayan dan petani. Berdasarkan hasil wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak H.Sundah selaku kepala Desa Macajah mengatakan bahwa "dengan adanya kerajinan batik tulis tanjungbumi ini, masyarakat desa macajah kini mendapatkan imbas atau dampak positifnya. Dengan adanya kerajinan batik tulis ini masyarakat yang dulunya kebingunngan untuk mencari pekerjaan yang tidak menggunakan syarat ijazah kini masyarakat dengan mudah untuk bekeja dan mendapatkan penghasilan tiap harinya. Dan kebutuhan sehari-hari mereka dapat dipenuhi[37]"

Menurut hasil wawancara dengan bapak H.tinawi selaku direktur utama batik tulis Tanjung Bumi mengatakan bahwa "harapan dengan adanya batik tulis ini mampu memberikan nilai tambah pendapatan bagi keberlangsungan hidup masyarakat desa baik dari segi kesejahteraan maupun pendapatan ekonomi masyarakat Desa Macajah[38]"

C. Hasil Temuan Penelitian

Penelitian – penelitian yang sudah saya lakukan ini menunjukkan hasil yang sangat luar biasa dalam perkembangan dan kemajuan batik tulis Tanjung Bumi yang mempunyai peran khusus dalam membangun sumber daya manusia agar tercipta masyarakat yang sejahtera dengan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut hasil temuan di lapangan :

[37] Hasil Wawancara Dengan Bapak H.Sundah Selaku Kepala Desa Macajah Tentang Pendapatan Masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan, 12 Juni 2019
[38] Hasil Wawancara Dengan Bapak H.Tinawi Selaku Direktur Utama Batik Tulis Tanjungbumi Di Desa Macajah, 15 Juni 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menjelaskan bahwa batik tulis Tanjung bumi berada di Desa Macajah. Batik tulis Tanjung Bumi merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang seni dan budaya yang berupa batik tulis Tanjung Bumi. Batik tulis ini mampu menciptakan dan mengembangkan ide – ide sebagai motif dasar pembuatan batik tulis Tanjung Bumi, mampu memberikan pendapatan tambahan serta mensejahterakan masyarakat Desa Macajah. batik tulis Tanjung Bumi memiliki sebuah produk berupa batik tulis gentongan yang mempunyai harga 3 – 6 juta dalam satu kain.

batik tulis Tanjung Bumi merupakan sebuah seni yang mempunyai nilai seni yang tinggi setiap hari batik tulis Tanjung Bumi selalu membuat pesanan dari penjuru Indonesia khususnya di tanah jawa. Dari situlah batik tulis Tanjung Bumi menjadi dikenal oleh masyarakat Indonesia dan memiliki pendapatan yang bisa dibilang cukup besar dari hasil penjualan batik tulis, karena batik tulis bisa di buat sebagai pakaian resmi, seragam, dan lain sebagainya.

Batik tulis Tanjung Bumi terbagi dalam bidang pengembangan yang berupa edukasi – edukasi untuk selalu meningkatkan dan memajukan Desa Macajah agar bisa menjadi nyawa dalam model bagi desa – desa lain untuk mengembangkan batik tulis dan biaya operasional digunakan dalam memberikan gaji kepada para pekerja batik tulis Tanjung Bumi yang mayoritas para pekerjanya adalah warga Desa Macajah sendiri dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan lapangan pekerjaan agar kehidupan dan kebutuhan untuk sehari – hari bisa terpenuhi

Batik tulis Tanjung Bumi juga memberikan bantuan kepada masyarakat desa macajah berupa seragam batik bagi sekola madrasah yang ada di Desa Macajah, dengan adanya bantuan seragam sekolah di madrasah meringankan masyarakat desa dalam membeli pakaian untuk anak sekolah, disisi lain batik tulis Tanjung Bumi juga memberikan bantuan berupa infrastruktur jalan menuju plosok Desa Macajah, dengan tujuan memudahkan akses jalan menuju ke plosok Desa Macajah.

Elemen – elemen diatas menunjukkan bahwa peran batik tulis tanjung bumi terhadap kesejahteraan dan pendapatan masyarakat desa macajah saling memberikan keuntungan untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan penduduk desa macajah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah di jelaskan di Bab-bab sebelumnya. Oleh karena itu dalam bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan tanggapan terhadap hasil dari pembahasan dan penelitian sedangkan saran adalah arahan atau masukan terhadap pembahasan dan penelitian yang kurang maksimal.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian tentang Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjungbumi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Macajah.**

   Melihat dari Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Macajah, Desa Macajah ini dulunya merupakan desa yang kering dan tertinggal ujar bapak H. Sundah selaku Kepala Desa Macajah. Dulunya di Desa Macajah ini masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan petani. Dan untuk kaum perempuan yaitu biasanya untuk menunggu para suami pulang biasanya kaum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan memanfaatkan waktu luang mereka dengan membatik untu menambah pendapatan mereka. Kondisi masyarakat Desa Macajah mengalami perubahan semenjak adanya batik tulis di Desa Macajah

semenjak adanya batik tulis masyarakat Desa Macajah terbantu karena untuk kaum perempuan bisa memanfaatkan waktu senggang mereka untuk membatik dan bisa untuk menambah hasil pendapatan di Desa Macajah jadi apabila kaum lelaki pergi bekerja sebagai nelayan dan kaum perempuan menunggu suami mereka pulang sambil membatik. Dan hal sangat membantu atau menjadi nilai tambah bagi pendapatan masyarakat atau keluarga.

2. **Kesejahteraan Yang Diperoleh Masyarakat Di Desa Macajah Dari Batik Tulis Tanjungbumi**

Keberadaan sebuah seni batik tulis tanjungbumi pasti memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk adanya batik tulis tanjungbumi di desa macajah.

Desa Macajah dulunya merupakan desa yang bisa dibilang kering dan tertinggal. Dulunya masyarakat desa hanya bekerja sebagai nelayan dan petani. Dan keunikan dari Desa Macajah yaitu setiap rumah pasti memiliki teras rumah yang lebar dan luas, biasanya dibuat untuk menjemur ikan dan juga di buat untuk tamu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan kajian teori tentang pendapatan desa yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan bahwa peran batik tulis tanjungbumi terhadap masyarakat Desa Macajah memberikan peningkatan pendapatan bagi warga maupun secara global yang menjadi pendapatan asli desa macajah. Dalam hal ini pengembangan batik tulis tanjungbumi memberikan kemajuan bagi masyarakat Desa Macajah.

B. Saran

1. Bagi Batik Tulis Tanjung Bumi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Macajah diharapkan bisa mencapaian pengembangan potensi masyarakat. Sehingga bisa mewujudkan masyarakat yang makmur dan maju. dengan memanfaatkan sumber daya di Desa Macajah salah satunya batik tulis Tanjung Bumi ini.
2. Bagi masyarakat Desa Macajah dengan adanya kerajinan batik tulis ini di harapakan memberikan dukungan terhadap desa supaya bisa menggali potensi dan bisa mencitakan lapangan pekerjaan yang lebih meningkat atau banyak lagi sehingga masyarakat tidak akan kebingungan dlam mencari pekerjaan. Sehingga segala kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan hidup bisa terpenuhi.
3. Bagi kepemerintahan desa macajah diharapkan agar batik tulis ini terus dilestarikan suapaya generasi muda desa macajah sadar akan pentingnya kebudayaan seni ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Aftoni Susanto "*Strategi Meningkatkan Mutu Produk Untuk Memasui Pasar Internasional (Studi Pada Batik Tulis Klasik Kampung Grilyo, Imogiri, Bantul)*" Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2016

Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samodra, Dan Yogi Pasca Pratama "*Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan)*" Jurnal Etikonomi, Volume 14 Nomor 2 Tahun 2015

Arif Nursaid "*Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)",* Jurnal Ketahanan Nasional, Volume 22 Nomor 2 Tahun 2016

Badan Pusat Statistika, Diakses Pada Tanggal 28 Juni 2019

BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta; Pustaka Harapan, 2003

Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta; Erlangga,2002

Burhanuddin, Heri, 2013, *Hubungan Produktifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud*, Dalam Jurnal Ekonomi Acta Diurna

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1998

Digilib.unila.ac.id di akses pada 17 april 2019

Dimas Hendika Wibowo Dan Zainulu Arifin "*Analsis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Di Ajeng Solo)",* Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 29 Nomor 1 Tahun 2015

Ike Ramadana "*Pengembangan Usaha Sentra Industri Kecil Batik Tulis Gedog Sebagai Potensi Ekonomi Lokal Kabupaten Tuban*", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2015

Kayisan M.Hum "*Batik Riwayatmu Kini: Beberapa Catatan Tentang Kontestasi*" Jurnal Pros. Semin Nas Tahun 2010

Koentjaraningrat, *metode penelitian masyarakat edisi ketiga*, jakarta; gramedia pustaka utama, 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi [Ada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol,Iv No 7-9.

Mega Melinda Dan Wanda Widigdo Canadarma "*Fasilitas Eduwisata Batik Madura Di Tanjungbumi Madura*", Jurnal Dimensi Arsitektur, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014

Muhammad Tanwin Dan A. Aviv Mahmudi "*Strategi Pengembangan Usaha Batik Tulis Lasem Dengan Analisis SWOT*", Jurnal Ilmiah Ekonomi, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2014

Mur Agni Septia, Afrida Br, Hendra Kusuma "*Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungangung*", Jurnal Ekonomi, Volume 1 Jilid 4 Tahun 2017

Raharja, Pratama, Manadala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro Satu Pengantar*, Jakarat; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta; Bina Grafika, 2004

Soekartiwi, *Faktor-Faktor Produksi*, Jakarta; Salemba Empat, 2002

Suliyanto, Weni Novandari, Dan Sri Murni Setyawati "*Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi Pengrajin Batik Tulis Di Purbalingga*", Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 18 Nomor 1 Tahun 2015

Vinza Firqinia Fristia Dan Ardy Maulidy Nafastara "*Faktor Penyebab Belum Berkembangnya Industri Kecil Batik Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo*" Jurnal Teknik Pomits, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014

Wardoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka,1980

Widiyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*, Dalam Jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 No 2

www.pulaumadura.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id